



# LAKIP

## PP-PAUD DAN DIKMAS JATENG

TAHUN 2018



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
( PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA TENGAH )  
TAHUN 2018**

*Alamat Jln. Diponegoro No. 250 Ungaran Telp. 024-6921187, Fax. 024-6922884*

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan ridho dan hidayahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan pendidikan Masyarakat Jawa Tengah Tahun 2018 dapat disajikan sebagai Laporan Capaian Kinerja, pelaksanaan kegiatan mulai Januari s.d Desember 2018 sesuai kesepakatan di dalam perjanjian kinerja di tahun 2018.

Penyusunan LAKIP Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan pendidikan Masyarakat Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 09 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Sebagai bentuk perwujudan penyelenggaraan negara yang efektif, efisien dan tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah.

LAKIP PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah tahun 2018 menyampaikan laporan tingkat ketercapaian target kinerja dalam setiap implementasi dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam waktu 1 (satu) tahun.

PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah akan terus berupaya meningkatkan capaian kinerja untuk menuju pelayanan yang lebih baik lagi.

Semarang, Januari 2019

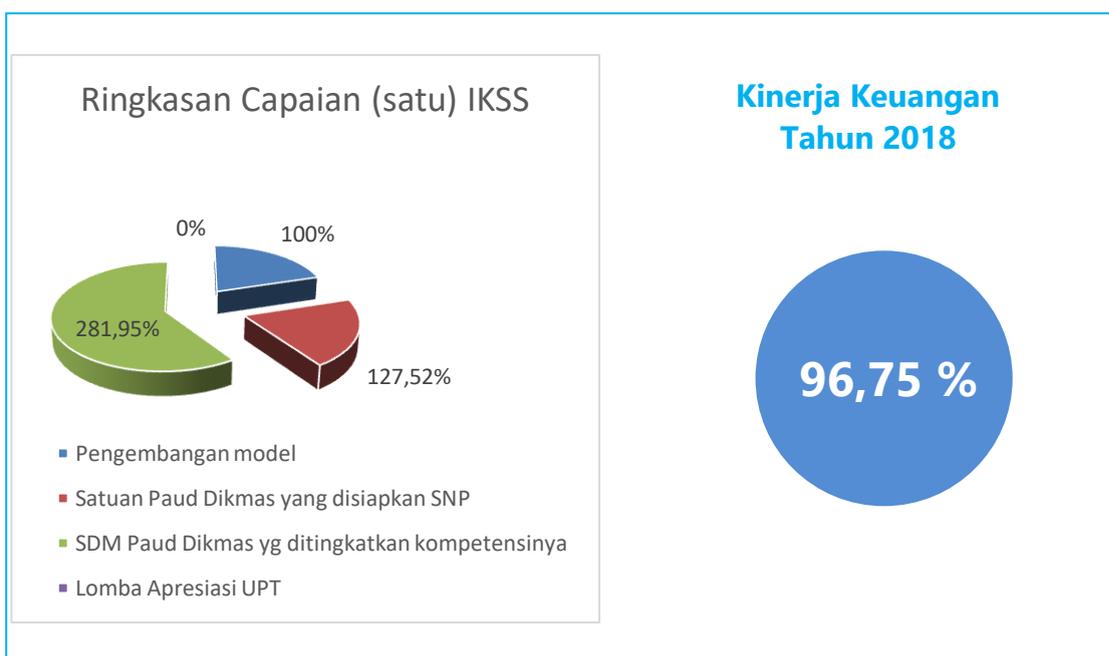
Kepala,



**Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd.**  
**NIP. 196306251990021001**

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah memberikan informasi tingkat pencapaian 1 sasaran strategis dengan 4 indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang melebihi capaiannya.



PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen PAUD dan Dikmas ikut berkontribusi dalam pencapaian sasaran kegiatan yaitu, "Tersedianya hasil pengkajian dan pengembangan model/program, PAUD-Dikmas yang bermutu, berwawasan gender, pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) dan kewarganegaraan global serta direplikasi di seluruh regional/wilayah". Sasaran kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yang sudah tercantum dalam "Lampiran Kinerja dan Pendanaan " dalam Dokumen Renstra Ditjen PAUD-Dikmas, yaitu :

#### Lampiran Kinerja dan Pendanaan

1. Jumlah Model/program PAUD-Dikmas yang dikembangkan target sasaran 16 Naskah/model terealisasi 16 Naskah/model ( 100 %).
2. Jumlah Lembaga/satuan PAUD-Dikmas yang menerapkan model/program hasil kajian/pengembangan yang disiapkan untuk SNP target sasaran 1.050 lembaga, terealisasi 1.339 lembaga ( 127,52 % ).
3. Jumlah SDM Paud Dikmas yang ditingkatkan Kompetensinya target sasaran 2.000 orang, terealisasi 5.639 orang ( 281.95 %).
4. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas ( *Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan fungsi* )

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja, semua indikator kinerja kegiatan telah mencapai target yang telah ditetapkan, yakni 100%, bahkan pada SDM Paud Dikmas yang ditingkatkan Kompetensinya yaitu 281.95%. Hal ini dikarenakan adanya program e-training yang dilakukan secara on line sehingga menambah jumlah capaian realisasi.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 versi terakhir, keseluruhan pagu anggaran yang dikontrak kinerjakan sebesar Rp. 13.521.295,000,- (*Tiga belas milyar lima ratus dua puluh satu juta dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Berdasarkan data terakhir dalam Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program/Kegiatan (Format B19), disebutkan bahwa capaian realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (versi revisi per 30 Nopember 2018) adalah sebesar Rp. 12.263.456.399,- (*Dua belas milyar dua ratus enam puluh tiga juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), dengan persentase capaian kinerja keuangan sebesar 90,70%. Capaian kinerja keuangan kurang dari 100%, Sedangkan berdasarkan hasil analisis akuntabilitas keuangan, dari keseluruhan pagu anggaran PP-Paud dan Dikmas Jateng sebesar Rp. 30.942.314.000,- (*Tiga puluh milyar sembilan ratus empat puluh dua juta tiga ratus empat belas ribu rupiah*), daya serap keuangan secara keseluruhan adalah sebesar 96,75 %. Daya serap keuangan tidak mampu mencapai 100%, hal ini dikarenakan adanya 7 pegawai yang

pindah tugas ke BP-Paud dan Dikmas Yogyakarta, 1 orang meninggal dunia, sehingga gaji dan tunjangan yang tidak terserap seluruhnya, adanya efisiensi perjalanan dinas, dan adanya pembayaran uang makan yang tidak terserap sepenuhnya dikarenakan metode pembayaran uang makan berdasarkan absensi sedangkan intensitas karyawan dalam melaksanakan tugas kedinasan sangat tinggi., selain itu pada belanja modal terjadi efisiensi harga, dikarenakan harga kesepakatan pengadaan barang/jasa berada dibawah harga pagu yang ditetapkan.

Permasalahan/Kendala	Upaya Penyelesaian
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kebijakan self blocking anggaran dari pemerintah pusat yang mengakibatkan terjadinya beberapa kali pengajuan revisi self blocking ke DJA Kemenkeu, sehingga mengganggu jadwal pelaksanaan pengembangan model.</li> <li>2. Kendala jaringan internet di daerah, sehingga tidak bisa melakukan penginputan data pemetaan mutu secara online, selain itu karena keterbatasan menu aplikasi yang menyebabkan rekapitulasi dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan waktu pendataan semakin lama, dan hasil pemetaan waktu berjalan tidak dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kompetensi SDM Satuan PAUD Dikmas.</li> <li>3. Tim teknis lapangan di daerah pada kegiatan supervisi kurang memahami mekanisme juknis/juklak supervisi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun, mengatur ulang dan mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan pengembangan model PAUD-Dikmas dengan semua pihak terkait, agar program bisa berjalan dengan efektif dan efisien.</li> <li>2. Memberikan masukan ke masing-masing daerah dalam hal mengatasi susahnya jaringan internet di daerah yaitu, dengan melakukan penginputan terpusat dilokasi yang terjangkau internet.</li> <li>3. Memberikan pemahaman terkait juklak dan juknis supervisi kepada penanggung jawab lokasi di masing-masing kabupaten/kota, sehingga dapat melaksanakan supervisi tepat sasaran dan tepat guna.</li> </ol>

Beberapa langkah antisipatif yang dilaksanakan secara menyeluruh bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan dalam melaksanakan program dan kegiatan PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah tahun 2018, sehingga dapat mewujudkan ketercapaian kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah disepakati bersama.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>10</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>12</b>
<b>A. Capaian Kinerja Organisasi</b>	<b>12</b>
1. Analisis capaian kinerja terhadap tahun-tahun sebelumnya dan renstra	
2. Analisis capaian kinerja terhadap target berdasarkan perjanjian kinerja	
<b>B. Realisasi Anggaran</b>	<b>49</b>
1. Anggaran yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja	
2. Anggaran yang tidak diperjanjikan dalam perjanjian kinerja	
3. Anggaran berdasarkan jenis belanja	
4. Analisis Efisiensi Anggaran	
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN :</b>	<b>58</b>
Ø Perjanjian Kinerja Awal	
Ø Perjanjian Kinerja Terakhir	
Ø Pengukuran Kinerja Kegiatan	

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat ( PP-PAUD dan DIKMAS ) Jawa Tengah. Secara konseptual menjadikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membentuk Permendikbud No.68 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Tengah dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab langsung kepada Dirjen PAUD Dikmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program dari PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah dimaksudkan untuk mengembangkan dan pengkajian program agar dapat digunakan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Sejak berdiri lembaga ini telah mengalami tujuh kali reorganisasi dan restrukturisasi.Tahun 1980



Berdasarkan SK Dirjen PLS lembaga ini bernama Balai Dikmas, dengan wilayah kerja Jawa Tengah. Pada tahun 1979 dengan SK Menteri P dan K No. 0202/O/1978 nama dan fungsi lembaga ini berubah menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga dengan wilayah kerja nasional. BPKB secara teknis edukatif dan administratif bertanggung jawab dan dibina oleh Direktur Pendidikan Tenaga Teknis.

Pada Tahun 1991 berdasarkan SK Mendikbud No. 0136/O/1991 BPKB mengalami perubahan baik tugas, fungsi maupun organisasinya menjadi lembaga fungsional dengan Pamong Belajar sebagai tenaga fungsionalnya. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BPKB Jawa Tengah secara teknis edukatif bertanggung jawab dan dibina oleh Direktur Pendidikan Tenaga Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga, dan secara teknis administratif bertanggung jawab dan dibina oleh Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi

Jawa Tengah. Wilayah kerja meliputi Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tahun 1997 melalui SK Mendikbud No. 022/O/1997 lembaga ini berubah tugas serta fungsi, dan tetap menjadi Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPKB Jawa Tengah secara teknis edukatif bertanggung jawab dan dibina oleh Direktur Pendidikan Tenaga Teknis, dan secara teknis administratif bertanggung jawab dan dibina oleh Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah, dengan wilayah kerja Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tahun 2001 seiring dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah melalui penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000, tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, Menteri Pendidikan nasional mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 125/O/ 2001 tentang Penutupan Instansi Vertikal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan SK Mendiknas ini diterbitkan Surat Edaran Sekretaris Departemen Pendidikan Nasional Nomor 88936/A.A5/HK/2001 tentang Kedudukan dan Tanggung jawab Unit Pelaksana Teknis dibawah Departemen Pendidikan Nasional. Surat edaran ini menetapkan BPKB Jawa Tengah termasuk dari 5 BPKB yang tidak dialihkan menjadi perangkat daerah dan masih tetap menjadi Unit Pelaksana Teknis Pusat di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. Adapun tugas, fungsi, wilayah kerja dan struktur organisasi masih mengacu kepada SK Mendikbud No. 022/O/1997.

Tahun 2003 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 115/O/2003 tanggal 31 Juli 2003, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 016/O/2004 tanggal 2004 tanggal 17 Februari 2004 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 115/O/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, BPKB Jawa Tengah dialihfungsikan menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP). Dengan dasar tersebut lembaga ini berubah nomenklatur menjadi BP-PLSP Regional III, wilayah koordinasi kerja meliputi

Propinsi: Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Propinsi Kalbar, Kalteng dan Kalsel.

Seiring dengan perubahan pendidikan luar sekolah menjadi pendidikan nonformal dan informal sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 membawa konsekuensi perubahan kelembagaan BP-PLSP. Tahun 2007 BP-PLSP Regional III berubah menjadi BP-PNFI Regional III Semarang sesuai dengan Permendiknas RI nomor 28 tahun 2007, tanggal 25 Juli 2007. Pada tahun 2008 BP-PNFI Regional III Semarang berubah menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2-PNFI) Regional II Semarang, sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI Nomor 8 tahun 2008 tanggal 31 Maret 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja P2-PNFI. Permendiknas ini menyatakan perubahan eselonisasi lembaga dari III/a menjadi II/b.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI), menyatakan bahwa nomenklatur berubah menjadi PP-PAUDNI Regional II Semarang mulai tanggal 17 April 2012 dengan wilayah kerja meliputi Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Lampung.

Berdasarkan Permendikbud No 68 tahun 2015 PP-PAUDNI Regional II Semarang berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS ) Jawa Tengah dengan wilayah kerja Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Lampung. Di susul berdirinya 21 UPT Pusat di daerah sehingga PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Tengah hanya bekerja dengan wilayah di Propinsi Jawa Tengah.

## **B. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Tahun 2018 berdasar pada:

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kerja Instansi Pemerintah.

- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- e. Permendikbud no 9 tahun 2016 tentang Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemdikbud;

### **C. Tugas dan Fungsi**

Tugas melaksanakan pengembangan model dan mutu PAUD DAN DIKMAS.

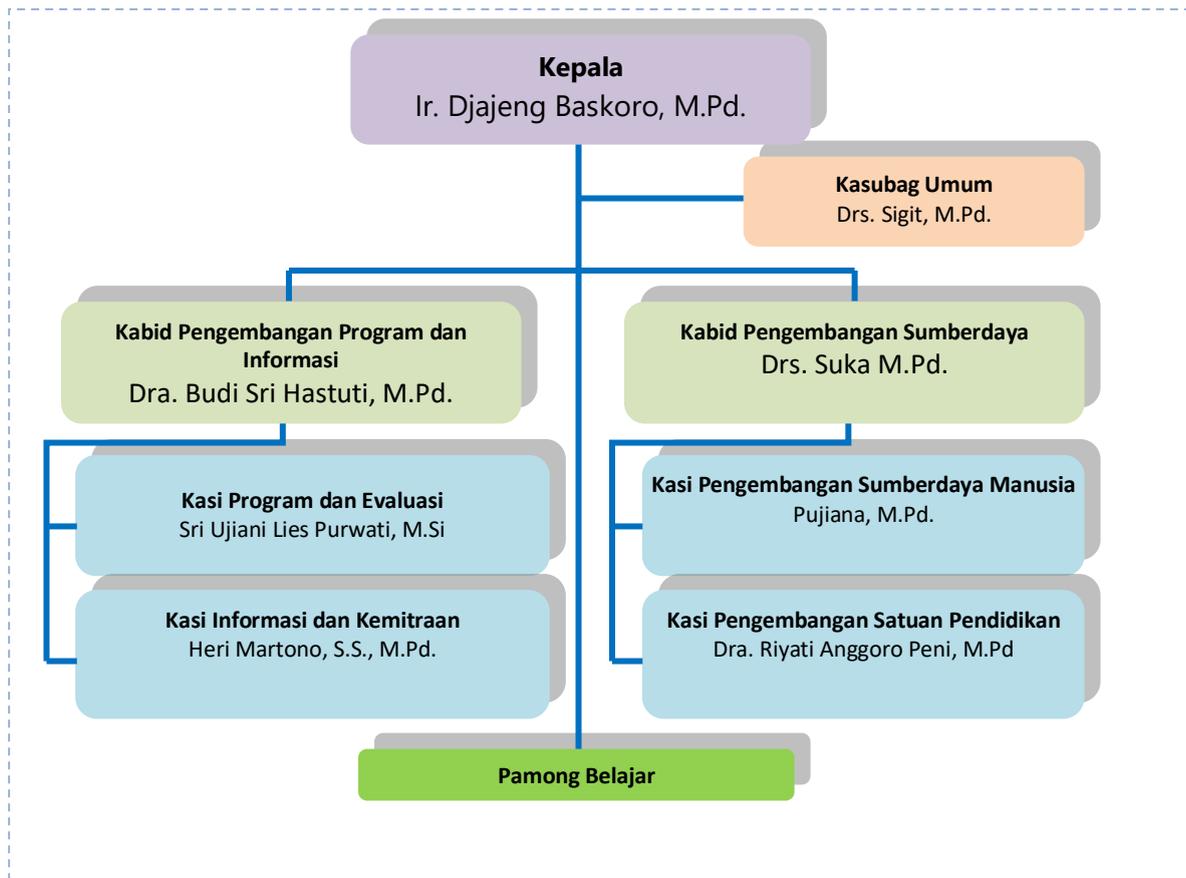
#### **Fungsi :**

- a. Pengembangan model pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- b. Pemetaan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- c. Pengembangan program pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- d. Supervisi satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- e. Fasilitasi penyusunan dan pelaksanaan program, dan penerapan model Pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- f. Pengembangan Sumber daya pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- g. Pengelolaan informasi pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat
- h. Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan di bidang PAUD dan Dikmas
- i. Pelaksanaan urusan administrasi PP-PAUD dan Dikmas.

### **D. Struktur Organisasi**

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS ) Jawa Tengah memiliki 2 orang Pejabat eselon III menjabat sebagai Kepala Bidang Program dan Informasi , Kepala Bidang Fasilitasi Sumberdaya yang masing-masing didukung oleh 2 orang kepala seksi setingkat eselon IV, serta didukung 1 Kepala Subbagian Umum setingkat eselon IV dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS ) Jawa Tengah sebagai berikut:



## E. Permasalahan

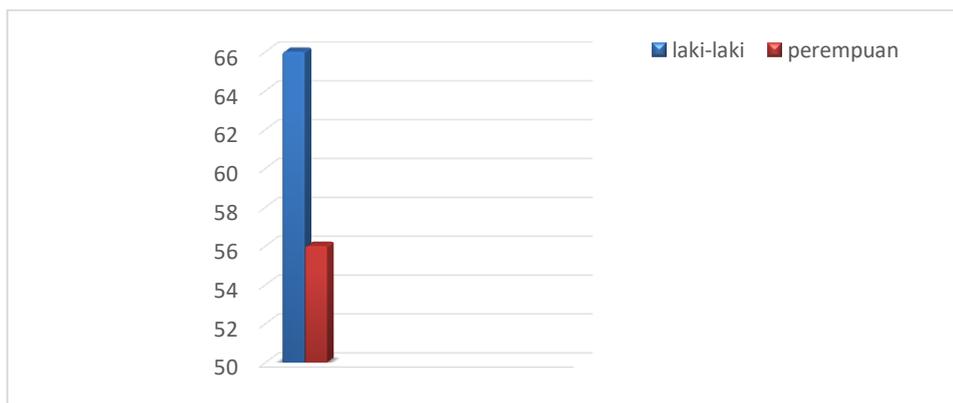
1. Peran pelaku pembangunan pendidikan belum optimal
2. Belum semua penduduk belum memperoleh layanan akses PAUD yang berkualitas
3. Peningkatan kualitas pembelajaran belum maksimal
4. Peningkatan ketrampilan kerja dan penguatan pendidikan orang dewasa ( pendidikan masyarakat belum maksimal )
5. Peningkatan pendidikan keluarga belum seperti yang diharapkan
6. Rendahnya mutu kemahiran membaca dan semakin punahnya penggunaan bahasa dan sastra daerah
7. Gejala memudarnya karakter siswa dan jati diri bangsa
8. Pemanfaatan anggaran pendidikan belum efektif dan efisien
9. Belum optimalnya pendidikan vokasi yang ada



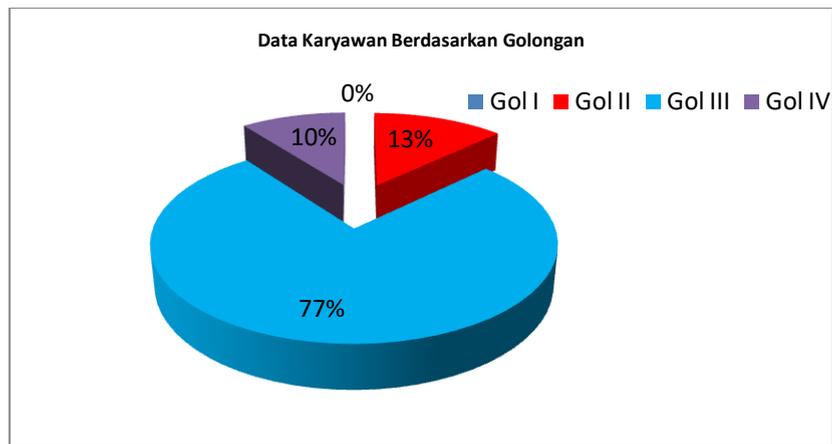
Dalam kurun waktu lima tahun ke depan atau RPJMN 2015-2019 pembangunan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat akan lebih ditingkatkan yang digambarkan pada Renstra 2015-2019. Beberapa potensi yang dimiliki merupakan bekal yang sangat bermanfaat dalam melanjutkan pembangunan Paud-Dikmas.

## 1. Potensi

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah merupakan kantor yang memiliki letak geografis yang sangat memudahkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Letak kantor sangat mudah terjangkau. Segala fasilitas sarana juga memiliki dengan lengkap. Hal ini menjadikan kantor PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah mempunyai potensi dan peluang untuk melakukan segala sesuatu untuk melayani masyarakat. Hal tersebut sangatlah wajar karena didukung oleh Sumber Daya Manusia yang cukup berbagai macam latar belakang pendidikan. PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah terdiri atas Kepala, Subbagian Umum, Bidang Program dan Informasi yang membidangi Seksi Program dan Evaluasi serta Seksi Informasi dan Kerjasama, Bidang Fasilitasi Sumberdaya yang membidangi Seksi Fasilitasi Sumberdaya serta Seksi Sarana dan Prasarana, dan yang terakhir ada Kelompok Jabatan Fungsional. Untuk mendukung dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi, maka dibutuhkan dukungan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi memadai. SDM yang ada di PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah sampai dengan tahun 2018 sebanyak 107 orang (55 laki-laki dan 52 perempuan), terdiri dari 8 orang pejabat struktural, 52 orang staf fungsional umum dan 47 tenaga Fungsional Pamong Belajar. Dari jumlah tersebut 40 orang berkualifikasi S-2, 52 orang berkualifikasi S-1, 4 orang D-III, 10 orang lulusan SLTA, serta 2 orang lulusan SD. Dilihat dari golongan/kepangkatan, golongan I tidak ada (0), 14 orang golongan II, 70 orang golongan III, dan 23 orang golongan IV. Secara visual komposisi kepegawaian PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 3. Data Karyawan Berdasarkan Golongan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah tersebut, didukung adanya **Tata Nilai Budaya Kerja** yaitu :

1. **Memiliki Integritas**  
Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan, memiliki integritas, bersikap jujur, dan mampu mengemban kepercayaan.
2. **Kreatif dan Inovatif**  
Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru.
3. **Inisiatif**  
Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan, melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah
4. **Pembelajar**  
Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian.
5. **Menjunjung Meritokrasi**  
Memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya.
6. **Terlibat Aktif**

Suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

7. Tanpa Pamrih

Tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi, memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha mencapai tujuan bersama, memberikan inspirasi, dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya .

Selain itu juga didukung Budaya Kerja yang dibentuk di PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah, Yaitu : Bermutu, Berkarakter, Dinamis, Profesionalitas, Pelibatan Publik, Gotong- Royong, dan Bermanfaat.

## **F. Isu Strategis**

Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat di Jawa Tengah telah dipetakan dan setiap permasalahan yang timbul selalu dipecahkan dengan berbagai solusi baik itu lewat FGD maupun koordinasi antar lembaga serta konsultasi pada Direktorat PAUD dan Dikmas sebagai Pembina, Adapun permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Setiap Kabupaten dan Kota diwilayah kerja belum semua mempunyai Sanggar Kegiatan Belajar dimana penguatan jenjang Pendidikan Luar Sekolah masih kurang sinerginya dikarenakan merupakan ekosistem implementasi pelaksanaan di daerah,
- 2) Belum semua penduduk diwilayah Jawa Tengah memperoleh akses layanan PAUD yang berkualitas,
- 3) Masih ada Satuan PAUD-Dikmas yang belum memenuhi standar nasional
- 4) Perlunya peningkatan kompetensi SDM eksternal PAUD dan Dikmas diwilayah kerja Satker Jawa Tengah
- 5) Belum adanya Pemahaman pemda atas kebutuhan Model yang dikembangkan PAUD dan Dikmas
- 6) Belum maksimalnya Penyelenggaraan kemitraan PP-PAUD-Dikmas Jawa Tengah dengan lembaga Mitra yang berkaitan dengan PNFI yang ada di kabupaten dan kota setempat

- 7) Wilayah geografis, sosiologis dan keadaan alam belum sebanding dengan pendanaan yang ada.
- 8) Tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan program-program pendidikan nonformal yang berkualitas, inovatif, adaptif dan aplikatif merupakan tantangan yang harus dijawab oleh PP-Paud Dikmas Jawa Tengah yang salah satunya melalui peningkatan kualitas SDM.
- 9) Adanya Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan tantangan tersendiri bagi PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah untuk senantiasa meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan pendidikan nonformal sesuai dengan tuntutan Standart Nasional Pendidikan tersebut.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA



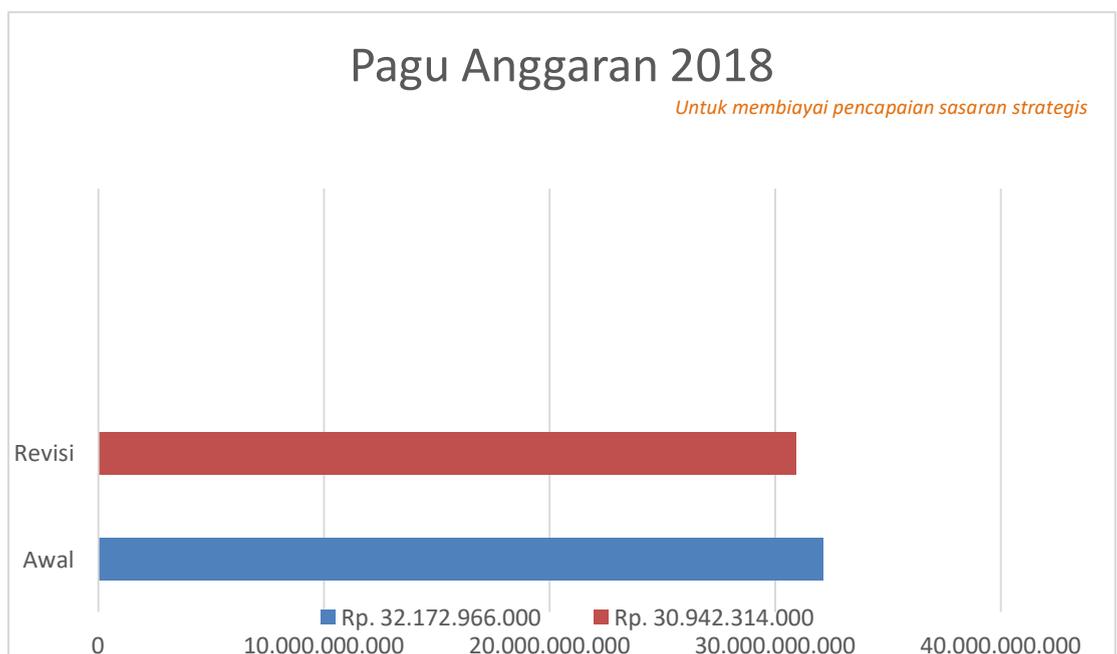
### Visi PP-PAUD dan DIKMAS JAWA TENGAH

TAHUN 2015-2019 :

*Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berdasarkan Gotong Royong*

### MISI PP-PAUD dan DIKMAS JAWA TENGAH

- Menyediakan model PAUD dan DIKMAS
- Menyediakan satuan PAUD dan DIKMAS berStandar Nasional Pendidikan
- Menyediakan sumber daya PAUD dan DIKMAS yang meningkat kompetensinya
- Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas (*Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan fungsi*)



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018	
Tersedianya Hasil Pengkajian dan Pengembangan Model /Program PAUD DIKMAS yang bermutu, berwawasan gender, ESD dan kewarganegaraan global serta replikabel di seluruh regional/Wilayah	<b>Jumlah Pengembangan Model PAUD Dikmas</b>	<b>16</b>	<b>NSK</b>
	- Model PAUD Dikmas yang dikembangkan	16	NSK
	- Labsite Pengembangan Model	12	Lab
	- Pengembangan Sarana Belajar	6	NSK
	- Penelitian dan Pengkajian PAUD-DIKMAS	4	NSK
	<b>Jumlah Satuan PAUD DIKMAS Yang Disiapkan Untuk Memenuhi Standar Nasional</b>	<b>1.050</b>	<b>LBG</b>
	- Pemetaan Mutu Satuan PAUD DIKMAS	1.050	Lbg
	- Supervisi Satuan PAUD DIKMAS	1.050	Lbg
	- Pengembangan Kemitraan PAUD DIKMAS	4	Keg
	<b>Jumlah SDM PAUD DIKMAS Yang Ditingkatkan Kompetensinya</b>	<b>2,000</b>	<b>ORG</b>
- Peningkatan Kompetensi SDM Internal	255	Org	
- Peningkatan Kompetensi SDM Eksternal	1.745	Org	
<b>Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas ( Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan fungsi )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

NAMA PROGRAM	UNIT KERJA PELAKSANA	PAGU AWAL	PAGU REVISI
Layanan Pengkajian, Pengembangan dan Pengendalian Mutu Paud dan Dikmas	PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah	Rp. 32.172.966.000	Rp. 30.942.314.000

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* atas penggunaan anggaran negara. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018 PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah menetapkan 1 sasaran strategis dengan 4 indikator kinerja untuk dicapai. Berikut tingkat ketercapaian 1 sasaran strategis PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah tahun 2018.

#### IKK "Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan"

Tahapan akhir dari kegiatan pengembangan model PAUD-Dikmas adalah penggandaan dan distribusi naskah model/program yang sudah divalidasi oleh Direktorat Teknis. Naskah model tersebut minimal terdiri dari naskah akademik, bahan ajar, panduan kurikulum, panduan penilaian. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan 3 tahun sebelumnya bisa dilihat dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 1

**Sandingan Capaian Kinerja Tahun 2016-2018 dengan  
Renstra PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah Tahun 2015-2019  
IKK “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan”**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA					TARGET	SISA
	2016	2017	2018	TOTAL	%	RENSTRA	TARGET
Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan	22	16	16	52	67.53 %	79	27
	100%	100%	100%				

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, capaian kinerja pada tahun 2018 tidak mengalami kenaikan/penurunan yaitu 16 naskah, hal ini dikarenakan adanya pemerataan anggaran dan revisi penurunan target sasaran. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 6 naskah, hal ini dikarenakan adanya revisi penurunan target sasaran kegiatan pengembangan model dalam dokumen Renstra serta pengurangan pagu anggaran dalam DIPA Petikan sesuai dengan pagu indikatif yang dialokasikan oleh Bagian Perencanaan dan Penganggaran Setditjen PAUD dan Dikmas. Dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2015-2018, persentase capaian kinerja menunjukkan angka yang sama dan dalam kategori BAIK, yakni telah mencapai target yang ditetapkan atau 100%.

Adapun perbandingan atau kontribusi capaian kinerja dalam 3 tahun terakhir (yakni tahun 2016-2018) terhadap target jangka menengah dalam Renstra PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah dan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2

**Kontribusi Capaian Kinerja PP-PAUD dan Dikmas Tahun 2016-2018  
terhadap Target Jangka Menengah dalam Renstra Tahun 2015-2019  
IKK “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan”**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2016-2018	RENSTRA PP-PAUD DAN DIKMAS JATENG		RENSTRA KEMENDIKBUD	
		TARGET	% KONTRIBUSI	TARGET	% KONTRIBUSI
<b>Model PAUD- Dikmas</b>	<b>52 Naskah</b>	<b>79 Naskah</b>	<b>67,53 %</b>	<b>548 NsK</b>	<b>9,49 %</b>

Capaian kinerja selama 3 tahun terakhir berkontribusi sebesar 67.53% terhadap target Renstra PP-Paud Dikmas Jawa Tengah, dan berkontribusi sebesar 9.49% terhadap Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Model Paud Dikmas yang dikembangkan antara lain Labsite pengembangan model, Pengembangan sarana belajar, Penelitian dan pengkajian Paud Dikmas.

**IKK “Satuan Paud dan Dikmas yang disiapkan untuk  
Memenuhi Standar Nasional”**

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah semakin meningkatnya jumlah Satuan Paud Dikmas yang disiapkan untuk memenuhi standar nasional melalui kegiatan pemetaan mutu, supervisi, pengembangan kemitraan. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan 3 tahun sebelumnya bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3

## Sandingan Capaian Kinerja Tahun 2016-2018 dengan Renstra

## PP-Paud dan Dikmas Jateng Tahun 2015-2019

## IKK "Satuan Paud dan Dikmas yang disiapkan untuk Memenuhi Standar Nasional"

INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA					TARGET	SISA
	2016	2017	2018	TOTAL	%	RENSTRA	TARGET
Satuan Paud Dikmas yang disiapkan untuk Memenuhi Standart	887	893	1.339	3.122	63,22	5.137	2.033
	17,33 %	33,30 %	42,93 %	60,77			
a. Pemetaan Mutu Satuan PAUD-Dikmas	885	884	1.335	3.104	43,18	5.137	2.033
b. Supervisi Satuan PAUD- Dikmas	885	884	1.335	3.104	42,63	5.137	2.033
c. Pengembangan Kemitraan PAUD-Dikmas	2	9	7	18	21,42	84	66

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang amat signifikan, yakni sebanyak 446 lembaga atau sebesar 42,93%. Hal ini dikarenakan adanya kelebihan biaya transport sehingga digunakan untuk biaya penambahan sasaran.



Jika dibandingkan dengan tahun 2017, persentase capaian kinerja tahun 2018 mengalami kenaikan, dari 33,30% menjadi 42,93%, hal ini dikarenakan pada tahun 2018 sudah dilakukan penataan ulang dalam struktur anggaran, mulai dari tingkat komponen, output, indikator kinerja, dan sasaran

kinerja.

Sehingga pengukuran kinerja lebih akurat serta mempunyai diagram alir yang jelas sesuai dengan fungsinya. Sedangkan pada tahun 2017, struktur anggaran masih belum ditata ulang, serta penghitungan target dan capaian kinerja dilakukan secara kumulatif sehingga dimungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengukuran yang mengakibatkan persentase capaian kinerja kurang dari 100%. Adapun perbandingan atau kontribusi capaian kinerja dalam 3 tahun terakhir (yakni tahun 2016-2018) terhadap target jangka menengah dalam Renstra PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah dan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bisa dilihat dalam tabel dan grafik berikut.

**Tabel 4**  
**Kontribusi Capaian Kinerja PP-PAUD dan Dikmas Jateng Tahun 2016-2018**  
**terhadap Target Jangka Menengah dalam Renstra Tahun 2015-2019**  
**IKK “Satuan Paud dan Dikmas yang disiapkan untuk Memenuhi Standar Nasional”**

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA 2016-2018	RENSTRA PP-PAUD DIKMAS JATENG		RENSTRA KEMENDIKBUD	
		TARGET	% KONTRIBUSI	TARGET	% KONTRIBUSI
		“Satuan Paud dan Dikmas yang disiapkan untuk Memenuhi Standar Nasional”	3.122 Lbg	5.137 Lbg	60,77 %

Capaian kinerja selama 3 tahun terakhir berkontribusi sebesar 60.77% terhadap target Renstra PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah, dan berkontribusi sebesar 35.48% terhadap Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kontribusi terhadap renstra internal lembaga lebih besar dibandingkan kontribusi terhadap renstra kementerian, hal ini dikarenakan pada tahun 2018 sudah dilakukan revisi terhadap lampiran kinerja Renstra PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah dengan menyesuaikan kebijakan penyederhanaan nomenklatur anggaran dan kebijakan di tingkat Ditjen PAUD-Dikmas terkait dengan tugas dan fungsi lembaga.

#### **IKK “Jumlah SDM Paud Dikmas yg meningkat kualifikasi dan kompetensinya”**

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah semakin meningkatnya jumlah lembaga/satuan PAUD-Dikmas yang menerapkan model hasil

kajian/pengembangan dalam rangka pengembangan mutu satuan PAUD-Dikmas melalui kegiatan peningkatan kompetensi SDM (melalui ortek, pemagangan, pelatihan dalam negeri). Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan 3 tahun sebelumnya bisa dilihat dalam tabel dan grafik berikut.

**Tabel 5**  
**Sandingan Capaian Kinerja Tahun 2016-2018 dengan Renstra**  
**PP-Paud dan Dikmas Jateng Tahun 2015-2019**  
**IKK “SDM Paud Dikmas yang meningkat kualifikasi dan kompetensinya”**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA					TARGET	SISA
	2016	2017	2018	TOTAL	%	RENSTRA	TARGET
SDM PAUD DIKMAS yang meningkat kualifikasi dan kompetensinya	2.039	1.800	5.639	9.478	117.17 %	8.089	1.389
	25.20 %	13.27 %	31.79 %				
a. Peningkatan Kompetensi SDM Internal	500	900	267				
b. Peningkatan Kompetensi SDM Eksternal	1.539	900	5.372				

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang amat signifikan, yakni sebanyak 3.839 lembaga atau sebesar 117.17%. Hal ini dikarenakan adanya kelebihan biaya transport sehingga digunakan untuk biaya penambahan sasaran.

Adapun perbandingan atau kontribusi capaian kinerja dalam 3 tahun terakhir (yakni tahun 2016-2018) terhadap target jangka menengah dalam Renstra PP-paud Dan Dikmas Jawa Tengah dan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bisa dilihat dalam tabel dan grafik berikut.

**Tabel 7**  
**Kontribusi Capaian Kinerja PP-PAUD dan Dikmas Jateng Tahun 2016-2018**  
**terhadap Target Jangka Menengah dalam Renstra Tahun 2015-2019**  
**IKK “SDM Paud Dikmas yang meningkat kualifikasi dan kompetensinya”**

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA 2016-2018	RENSTRA PP-PAUD DIKMAS JATENG		RENSTRA KEMENDIKBUD	
		TARGET	% KONTRIBUSI	TARGET	% KONTRIBUSI

"SDM Paud Dikmas yang meningkat kualifikasi dan kompetensinya"	9.478 org	8.089 org	117.17 %	14.475 Org	62.79 %
--	-----------	-----------	----------	------------	---------

Capaian kinerja selama 3 tahun terakhir berkontribusi sebesar 117.17% terhadap target Renstra PP-Paud dan Dikmas Jateng, dan berkontribusi sebesar 62.79% terhadap Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kontribusi terhadap renstra internal lembaga lebih besar dibandingkan kontribusi terhadap renstra kementerian, hal ini dikarenakan pada tahun 2018 sudah dilakukan revisi terhadap lampiran kinerja Renstra PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah dengan menyesuaikan kebijakan penyederhanaan nomenklatur anggaran dan kebijakan di tingkat Ditjen PAUD-Dikmas terkait dengan tugas dan fungsi lembaga.

### ANALISIS CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

Adapun penjabaran dalam ukuran ketercapaian dari akuntabilitas kinerja PP\_Paud dan Dikmas Jawa Tengah Tahun 2018, bisa dilihat dari perbandingan antara target dan capaian kinerja yang sudah tertuang dalam indikator kinerja kegiatan satuan kerja yang telah diprioritaskan dalam Perjanjian Kinerja Revisi. Capaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja PP-Paud dan Dikmas Jateng bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Target dan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Terbaru PP-Paud dan Dikmas Jateng Tahun 2018**

INDIKATOR KINERJA/OUTPUT/KOMPONEN	TARGET KINERJA	REALISASI	
		KINERJA	%
<b>Model/program PAUD-Dikmas yang dikembangkan</b>	<b>16 Naskah</b>	<b>16 Naskah</b>	<b>100.00</b>
- Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan	16 Naskah	16 Naskah	100.00
- Labsite Pengembangan model	12 Lab	12 Lab	100.00
- Pengembangan sarana belajar	6 Naskah	6 Naskah	100.00
- Penelitian dan Pengkajian	4 Naskah	4 Naskah	100.00
<b>Lembaga/satuan PAUD-Dikmas yang menerapkan model/program hasil kajian/pengembangan</b>	<b>1050 Lembaga</b>	<b>1339 Lembaga</b>	<b>127.52</b>

Satuan PAUD-Dikmas yang Disiapkan untuk Memenuhi Standar Nasional	1050 Lembaga	1339 Lembaga	127,52
- Pemetaan Mutu Satuan PAUD-Dikmas	1.050 Lembaga	1.339 Lembaga	127,52
- Supervisi Satuan PAUD-Dikmas	1.050 Lembaga	1.339 Lembaga	127,52
- Pengembangan Kemitraan PAUD- Dikmas	4 Kegiatan	7 Kegiatan	175
<b>SDM PAUD-Dikmas yang Ditingkatkan Kompetensinya</b>	<b>2000 Orang</b>	<b>5.639 Orang</b>	<b>281,95</b>
- Peningkatan Kompetensi SDM Internal	255 Orang	267 Orang	95,50
- Peningkatan Kompetensi SDM Eksternal	1.745 Orang	5.372 Orang	307,85
<b>Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas ( Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Jika dilihat dalam tabel di atas, realisasi capaian kinerja pada seluruh indikator kinerja kegiatan, yakni sebanyak 4 (empat) IKK sesuai dengan target yang ditetapkan, bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa capaian kinerja PP-Paud dan Dikmas Jateng tahun 2018, berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah BAIK karena tidak terdapat realisasi capaian kinerja dalam keseluruhan IKK yang kurang dari target yang ditetapkan. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa dalam proses pelaksanaannya tidak menemui kendala/permasalahan sedikitpun.

Berikut ini akan disajikan analisis capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja kegiatan yang didalamnya didukung oleh beberapa output. Analisis yang disajikan terkait dengan analisis tingkat ketercapaian, kendala atau permasalahan yang dihadapi, dan solusi atau upaya pemecahan permasalahan yang telah dilakukan.

### IKK “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan”

Adapun tingkat ketercapaian kinerjanya serta perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerjanya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 9**

**Tingkat Ketercapaian Kinerja**  
**IKK “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan”**

IKK/OUTPUT/KOMPONEN	TARGET KINERJA	REALISASI CAPAIAN KINERJA	
		REALISASI	%
Model PAUD-Dikmas yang dikembangkan	16 Naskah	16 Naskah	100
Model PAUD-Dikmas yang dikembangkan	16 Naskah	16 Naskah	100

Berdasarkan tabel di atas, IKK “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan” mempunyai target sasaran sebanyak 16 naskah, dengan capaian kinerja sebanyak 16 naskah, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%, yakni sesuai dengan target yang ditetapkan.

Adapun tahapan pengembangan model yang dilaksanakan di PP-Paud dan Dikmas Jateng dengan mengacu pada Peraturan Dirjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud Nomor 02/2016 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Model PAUD dan Dikmas, adalah:

1. Pelaksanaan studi pendahuluan
  - a. Penyusunan pra desain
  - b. Penyusunan rancangan studi pendahuluan
  - c. Identifikasi lapangan/studi pendahuluan dan pengumpulan data
  - d. Penyusunan desain
  - e. FGD hasil studi pendahuluan dan desain
  - f. Revisi desain
2. Penyusunan draf model
  - a. Workshop penyusunan draf model
  - b. FGD validasi naskah draf model
  - c. Revisi naskah draf model
3. Pelaksanaan ujicoba model konseptual dan operasional
  - a. Ujicoba konseptual

- b. Analisis hasil ujicoba konseptual
- c. Penyusunan desain orientasi teknis
- d. Orientasi teknis calon sasaran
- e. Ujicoba operasional
- f. FGD hasil ujicoba
- g. Revisi naskah model akhir dan penggandaan terbatas
- h. Penyusunan laporan hasil ujicoba
- i. Presentasi naskah model akhir dalam rangka pembakuan naskah pengembangan oleh Unit Eselon Utama
- j. Penggandaan hasil ujicoba pasca pembakuan

Produk akhir dari kegiatan pengembangan model PAUD dan Dikmas adalah naskah pengembangan model beserta perangkatnya yang sudah dibakukan/validasi oleh Unit Eselon Utama, sehingga mendapatkan kategori layak terap di masyarakat. Produk akhir tersebut digandakan dan didistribusikan ke daerah melalui pelibatan Dinas Kabupaten/Kota, Forum, Mitra, Asosiasi, LSM, beserta pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan program PAUD dan Dikmas di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Adapun rincian judul model beserta perangkat yang dikembangkan sejumlah 16 naskah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 10**  
**Rincian Judul Model beserta Pendukung/Bahan ajar**  
**Output “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan”**

No	Judul Model	Judul Bahan Pendukung/Bahan Ajar	Tempat Uji Coba	
			Konseptual	Operasional
I	Model Kursus Pendidik PAUD Online Level IV (Guru Pendamping)	1 Konsep Dasar PAUD	1 PKBM Basmalah	1 KB Permata, Grobogan
		2 Tumbuh kembang anak usia dini	2 HIMPAUDI Gubug	2 KB Cahaya, Grobogan
		3 Pengetahuan emosi dan kebutuhan psikologis anak usia dini		3 PAUD Taman Belia Candi, Kota Semarang
		4 Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)		
		5 Pola makan dan kebutuhan gizi seimbang anak usia dini		
		6 PAUD Holistik Integratif		
		7 Perencanaan pembelajaran anak		

		usia dini				
		8 Pengembangan APE				
		9 Penataan dan penyiapan lingkungan belajar anak usia dini				
		10 Penilaian Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini				
II	Model Robotik Coding Pada Anak Usia Dini	1 Banner Mengenal Robotic Coding PAUD	1	PAUD Pelangi Nusantara, Semarang	1	PAUD Hidayatullah Kt. Semarang
		2 Mengenalkan Engineering/Teknik untuk Anak Usia Dini	2	TK Kartika III-21, Magelang	2	PAUD Lebah Putih Kt. Salatiga
		3 Bahan Ajar Dasar dan Konsep Robotika			3	PAUD Taman Belia Kt. Semarang
		4 Mengenalkan Teknologi pada Anak Usia Dini				
		5 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini				
		6 Panduan Penggunaan Robotik Coding				
		7 Prototipe Banner Pentingnya /Manfaat Robotik Coding				
		8 Bahan Ajar Coding untuk Anak Usia Dini				
		9 Panduan Evaluasi				
		10 Cerita tentang Robot Hewan				
III	Model STEAM untuk Pendidikan Anak Usia Dini	1 Merancang Pembelajaran dengan strategi STEM	1	Al Murtadlo Salatiga	1	PAUD Al Qudwah, Salatiga
		2 Konsep Sains Untuk Anak Usia Dini	2	TK MTA Gemolong	2	PAUD Al Jauhar, Kab. Magelang
		3 Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini			3	PAUD Qurrota A'yun, Boyolali
		4 Panduan Aplikasi MOOC				
		5 Panduan Penggunaan Webex				
		6 Etika/Aturan Mengikuti Kursus Online				
		7 Perangkat/Sarana Mengikuti Kursus Online				
		8 Konsep Teknologi Untuk Anak Usia Dini				
		9 Konsep Engineering Untuk Anak Usia Dini				
		10 Aplikasi strategi STEM dalam pembelajaran anak usia dini				
IV	Model Kursus Desain Fashion Terintegrasi Tata Busana Level II dan III KKNi melalui MOOC	1 Pemasaran Produk Fashion	1	LKP Ismia Karanganyar	1	Kelompok I SKB Jepara
		2 Finishing Pembuatan Busana	2	SKB Karanganyar	2	Kelompok II SKB Jepara
		3 Alat dan Bahan pada Dunia Fashion			3	LKP Ismia Karanganyar
		4 Memotong Kain di atas Pola				
		5 Mengukur Badan dan Membuat Pola Dasar				
		6 Pedoman Penyelenggaraan Kursus Online				
		7 Panduan Mengikuti Kursus Online				

		8	Tehnik Menjahit Busana				
		9	Keselamatan dan Kesehatan Kerja				
		10	Tehnik Menggambar dan Baxa Sketsa Desain Fashion				
V	Model Strategi Bisnis Online Menggunakan Sosial Media dalam Upaya Penguatan Pendidikan Kewirausahaan	1	Omzet 10 Juta Pertama dari FB Pribadi	1	LKP Visitama Sukoharjo	1	LKP Vidya Persada Grobogan
		2	Omzet 10 Juta Pertama dari FB Group	2	LKP Dian Nusantara Surakarta	2	LKP Dian Nusantara, Surakarta
		3	Mendapatkan 100 Prospek Pertama dari FB Organik			3	PKBM Cemerlang, Wonosobo
		4	Mendapatkan 100 Prospek Pertama dari FB Group				
		5	Tehnik Merawat Prospek di FB Pertama				
		6	Tehnik Merawat Prospek di FB Group				
		7	Menentukan 10 Market Potensial Sesuai Produk				
		8	Analisis Target Market				
		9	Membuat Iklan Powerful				
		10	Retargeting untuk 10 juta kedua				
VI	Model Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (SI PENDI)	1	Cara Penggunaan Aplikasi	1	PAUD Pelangi Nusantara Semarang	1	KBIT Bintangku Kota Surakarta
		2	Panduan Penilaian	2	PAUD Al Jauhar Magelang	2	PAUD MTA Gemolong, Sragen
		3	Penilaian harian, mingguan, dan bulanan			3	PAUD Mutiara Ibu, Purworejo
		4	Penilaian Semesteran				
		5	Teknik Penilaian				
		6	Observasi				
		7	Catatan Anekdote				
		8	Catatan Harian				
		9	Portofolio				
		10	Program Pengembangan dan muatan pembelajaran				
VII	Model Pembelajaran VISA pada Program Kursus Aplikasi Perkantoran	1	Pedoman penskoran latihan ujian kompetensi aplikasi perkantoran	1	LKP Efektif Klaten	1	PKBM Pioneer, Karanganyar
		2	Pedoman orientasi model visa aplikasi perkantoran	2	LKP Santo Magelang	2	LKP MS Komputer Kab. Tegal
		3	Kurikulum dan Silabus aplikasi perkantoran			3	LKP Global Inspira, Klaten
		4	Modul mengoperasikan pengolah kata				
		5	Bahan latihan word processing				
		6	Bahan latihan mengetik cepat				
		7	Modul mengoperasikan pengolah angka				
		8	Bahan latihan spreadsheet				
		9	Modul mengoperasikan piranti lunak presentasi				
		10	Bahan latihan presentasi				

VIII	Model Animasi	1	Momo si baik hati	1	PAUD Jannatul Athfaal Salatiga	1	KB IT Mutiara Islam Cendekia, Boyolali
	Pembelajaran Sains Tematik	2	Cici Tralala	2	PAUD Bunga Bangsa	2	TK Pembina Kab. Magelang
	Peternakan untuk Anak	3	Belu Si Bebek Lucu			3	TK Taman Belia Kota Semarang
	Usia Dini	4	Panduan Penggunaan Model				
		5	Cara Memelihara Sapi				
		6	Membuat Makanan Sapi				
		7	Mengenal Jenis-jenis Kelinci				
		8	Cara Merawat Kelinci				
		9	Perkembangbiakan Bebek				
		10	Cara Membuat Telur Asin				

Selain dari kegiatan pengembangan model PAUD-Dikmas, tingkat ketercapaian kinerja dalam output ini juga didukung oleh komponen penyelenggaraan laboratorium sosial/labsite pengembangan model PAUD-Dikmas. Di dalam penyelenggaraan labsite pengembangan, dilakukan beberapa aktivitas, yaitu:

1. Melakukan observasi terhadap naskah pengembangan model yang sudah dikembangkan di tahun sebelumnya, dengan berdasar pada kebutuhan masyarakat, sehingga terjadi perbaikan secara simultan dan berkelanjutan
2. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan bidang vokasinya, sehingga mendorong efektivitas dalam proses pembelajaran dalam berbagai fungsi layanan dan pengembangan

Penyelenggaraan labsite pengembangan mampu meningkatkan eksistensi lembaga dalam melaksanakan program PAUD-Dikmas serta memberikan layanan program PAUD-Dikmas terhadap masyarakat. Dalam tahun 2018, telah diselenggarakan 12 labsite pengembangan, yang rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 15

**Penyelenggaraan Labsite Pengembangan Model PAUD-Dikmas  
Output “Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan”**

NO.	NAMA LABSITE	LOKASI
1	PKBM Pioner	Kabupaten Karanganyar
2	TK Pembina	Kabupaten Magelang
3	TK-KB Kartika III	Kabupaten Magelang
4	PAUD AI- Jauhar	Kabupaten Magelang
5	Komunitas adat Samin Desa	Kabupaten Blora
6	TK-KB Anak Cerdas Ungaran	Kabupaten Semarang
7	SPNF SKB Purwokerto	Purwokerto
8	SPNF SKB Jepara	Kabupaten Jepara
9	SPNF SKB Grobogan	Kabupaten Grobogan
10	Desa Bitingan/Desa Wisata	Kabupaten Banjarnegara
11	Paud Bintang Kecil	Kabupaten Pati
12	LKP Eka Mulya Ungaran	Kabupaten Semarang

Dari 12 labsite yang dalam pelaksanaannya tahun 2018 ini masih bekerjasama dengan 2 labsite tahun 2017 yaitu PKBM Pioner dan Komunitas Adat Samin. Selebihnya merupakan Labsite baru ( 10 labsite).

Permasalahan yang timbul dari 12 lab site tersebut adalah pemahaman bahwa labsite harus menerapkan model yang telah dikembangkan oleh PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah.

Tindak lanjut ke tahun yang akan datang adalah meningkatkan koordinasi dengan seluruh labsite dan PP-Paud Dikmas Jawa Tengah, sedangkan penanggung jawab labsite adalah Kabid Program dan Informasi.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, PP-Paud Dikmas Jawa Tengah melakukan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu PAUD-Dikmas. Oleh karena itu, PP-Paud dan Dikmas memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam mendukung program tersebut, diantaranya:

1. Labsite PAUD, terdiri dari 5 PAUD
2. Labsite Dikmas, terdiri dari 1 PKBM, 2 SKB, 3 Komunitas Masyarakat
3. Labsite Kursus, terdiri dari 1 LKP,1 SKB
4. Tempat Uji Kompetensi (TUK), terdiri dari 1 LKP

Selain didukung oleh komponen penyelenggaraan labsite pengembangan, output ini juga didukung oleh komponen pengembangan sarana atau media pembelajaran, baik cetak maupun audiovisual. Sarana atau media pembelajaran yang dikembangkan dalam rangka melengkapi naskah pengembangan model yang telah dikembangkan di tahun sebelumnya, melengkapi fasilitas TUK di PP-Paud dan Dikmas, serta kegiatan lain yang dianggap perlu. Dalam tahun 2018, telah dikembangkan 6 media pembelajaran, yaitu:

1. Modul Kesetaraan Bahasa Inggris (5 set ) Paket B Kls IX dan Paket C Kelas XII
2. Media cerita alam semesta ( Pembelajaran sains siang dan malam )
3. Ayo menanam sayur di kebun ( Perkembangbiakan tumbuhan )
4. Program inklusif di lembaga Paud
5. Video interaktif playdough bagi anak usia dini
6. Perencanaan pembelajaran (Pendukung persiapan uji kompetensi instruktur kursus).



Dari 6 media pembelajaran yang dalam pelaksanaannya ada 6 langkah yaitu studi pendahuluan, penyusunan draf, FGD penyusunan draf, validasi draf, pelaksanaan hasil uji coba, revisi hasil uji coba.

Permasalahan yang timbul dari 6 media pembelajaran tersebut adalah perlu adanya latihan yang lebih fokus dalam penyusunan media.

Tindak lanjutnya ke tahun yang akan datang adalah pembuatan sarbel yang lebih bervariasi di dapat langsung digunakan oleh pengguna. Dan penanggung jawab media pembelajaran adalah kepala Bidang FSD

Keseluruhan aktivitas yang menjadi komponen/sub komponen pendukung output "Model PAUD-Dikmas yang Dikembangkan", telah terlaksana

sampai dengan akhir tahun 2018. Dalam jangka waktu tersebut, terdapat beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Pelaksanaan pengembangan model mengalami keterlambatan, tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan self blocking anggaran dari pemerintah pusat yang mengakibatkan terjadinya beberapa kali pengajuan revisi self blocking ke DJA Kemenkeu, sehingga mengganggu jadwal pelaksanaan pengembangan model.
2. Terdapat ketidaksinkronan antara Juknis yang disusun oleh Unit Eselon Utama dengan tugas dan fungsi lembaga. Penjelasan, Peraturan Ditjen PAUD dan Dikmas Nomor 2/2016 yang menyebutkan tentang Juknis pengembangan model, tidak sinkron dengan Peraturan Mendikbud Nomor 5/2017
3. Belum semua tahapan dalam juknis teranggarkan, mobilitas pamong belajar di luar tugas tinggi sehingga menghambat tugas pokok, satu akademisi membimbing beberapa model sehingga kurang optimal dan penerapan model oleh satuan masih minim.

Adapun upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengatur ulang dan mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan pengembangan model PAUD-Dikmas dengan semua pihak terkait, agar program bisa berjalan efektif dan efisien.
2. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) pengembangan program dengan merujuk sebagian dari Juknis pengembangan model
3. Diharapkan di tahun mendatang perlu bedah juknis oleh Ditjen Paud Dikmas atau mengkaji kembali tahapan dalam juknis menurut urgensi dan dampak terhadap kualitas model untuk membuat skala prioritas dalam penganggaran, optimalisasi peran akademisi, merumuskan bersama strategi penerapan model dengan membangun sinergi dan kolaborasi dengan daerah dan mitra serta

peningkatan kompetensi pamong belajar dalam pengembangan model yang sesuai dengan Perdirjen dan memenuhi kriteria kelayakan untuk divalidasi. Out come dari Model Paud Dikmas yang dikembangkan 16 model tahun 2017 telah divalidasi oleh Direktorat Paud dan Dikmas dan telah digunakan untuk masyarakat, lembaga/satuan pendidikan/mahasiswa.

### **IKK "Satuan Paud Dikmas yang disiapkan untuk Memenuhi Standart Nasional"**

Adapun tingkat ketercapaian kerjanya serta perbandingan antara target dan realisasi capaian kerjanya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 16**  
**Tingkat Ketercapaian Kinerja**  
**IKK "Satuan Paud Dikmas yang disiapkan untuk memenuhi Standart Nasional"**

IKK/OUTPUT/KOMPONEN	TARGET KINERJA	REALISASI CAPAIAN KINERJA	
		REALISASI	%
Satuan PAUD-Dikmas yang Disiapkan untuk Memenuhi Standar Nasional	1.050 Lbg	1.339 Lbg	127,52
a. Pemetaan Mutu Satuan PAUD-Dikmas	1.050 Lbg	1.339 Lbg	78,65
b. Supervisi Satuan PAUD-Dikmas	1.050 Lbg	1.339 Lbg	78,65
c. Pengembangan Kemitraan PAUD-Dikmas	4 Keg	7 Keg	175

Berdasarkan tabel di atas, IKK "Satuan Paud Dikmas yang disiapkan untuk memenuhi Standart Nasional", didukung oleh 3 output kegiatan, mempunyai target sasaran sebanyak 1.050 lembaga, dengan capaian kinerja sebanyak 1.339 lembaga, dengan persentase capaian kinerja sebesar 127,52%, yakni melebihi target yang ditetapkan. Adapun analisis capaian kinerja pada masing-masing output dan komponen yang mendukung indikator kinerja kegiatan tersebut disajikan dalam rincian sebagai berikut.

## **Output “Satuan PAUD-Dikmas yang Siap Memenuhi Standar Nasional Pendidikan”**

Produk akhir dalam output ini adalah satuan PAUD-Dikmas yang siap untuk mengikuti akreditasi 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) oleh BAP (Badan Akreditasi Provinsi). Output ini mempunyai target sasaran sebanyak 1.050 lembaga (yang tersebar dalam 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah), dengan capaian kinerja sebanyak 1.339 lembaga, dengan persentase capaian kinerja sebesar 127,52%, yakni melebihi target yang ditetapkan. Salah satu indikator keberhasilan dalam pencapaian output ini yaitu semakin meningkatnya lembaga/satuan PAUD-Dikmas yang sudah terakreditasi A/B/C, yang sedang/proses diakreditasi, dan yang sedang mengajukan akreditasi ke BAP PAUD dan PNF Jawa Tengah.

### **a. Pemetaan Mutu Satuan PAUD-Dikmas**

Pemetaan mutu dilaksanakan di awal tahun, dengan tujuan untuk mengetahui potret mutu satuan PAUD-Dikmas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka mewujudkan PAUD-Dikmas yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan juga bertujuan untuk menjamin mutu PAUD-Dikmas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Adapun 8 standar nasional pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi
3. Standar proses
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan pendidikan
8. Standar penilaian pendidikan

Di awal tahun 2018, pada saat pelaksanaan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Tahun 2018 yang diselenggarakan di PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah, telah ditandatangani surat pernyataan oleh 35 Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang berisi tentang kesanggupan dan kesiapan untuk dilaksanakan pemetaan mutu secara tuntas di daerah tersebut. Setelah melakukan koordinasi dengan unit eselon utama dan mempelajari Peraturan Dirjen PAUD dan Dikmas Nomor 01/2016 tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Mutu Program dan /atau Satuan PAUD dan Dikmas, Tidak ada revisi target. Pemetaan mutu satuan PAUD-Dikmas mempunyai target 1.050 lembaga, dengan realisasi capaian sebanyak 1.339 lembaga. Capaian kinerja pemetaan mutu satuan PAUD-Dikmas melebihi target yang ditetapkan (yakni sebesar 127,52%) dikarenakan:

1. Penentuan target sasaran menggunakan pendekatan perkiraan, dikarenakan pendataan jumlah satuan yang berencana dan sedang dalam proses pendaftaran DAPODIK Kemdikbud sangatlah susah untuk dilacak dan diperlukan waktu yang lama untuk melacaknya.
2. Adanya penambahan jumlah satuan PAUD-Dikmas yang terdaftar dalam DAPODIK Kemdikbud.

Adapun data satuan PAUD-Dikmas yang sudah dipetakan mutunya di tahun 2018 bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Rekapitulasi Jumlah Satuan PAUD-Dikmas Kabupaten/Kota yang Sudah Dipetakan Mutunya Tahun 2018**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LEMBAGA			
		PAUD	LKP	PKBM	TOTAL
1	Kab. Cilacap	27	5	3	35
2	Kab. Banyumas	45	2	2	49
3	Kab. Purbalingga	29	2	5	36
4	Kab. Banjarnegara	23	5	7	35
5	Kab. Kebumen	27	5	7	39
6	Kab. Purworejo	26	4	4	34
7	Kab. Wonosobo	51	2	5	58
8	Kab. Magelang	29	2	3	34
9	Kab. Boyolali	18	6	3	27
10	Kab. Klaten	30	3	1	34

11	Kab. Sukoharjo	31	3	1	35
12	Kab. Wonogiri	24	0	3	27
13	Kab. Karanganyar	29	6	4	39
14	Kab. Sragen	30	0	5	35
15	Kab. Grobogan	36	0	0	36
16	Kab. Blora	27	5	1	33
17	Kab. Rembang	52	0	0	52
18	Kab. Pati	27	2	4	33
19	Kab. Kudus	56	6	5	67
20	Kab. Jepara	40	2	4	46
21	Kab. Demak	30	3	6	39
22	Kab. Semarang	25	1	3	29
23	Kab. Temanggung	26	4	2	32
24	Kab. Kendal	39	3	8	50
25	Kab. Batang	19	2	6	27
26	Kab. Pekalongan	66	2	2	70
27	Kab. Pemalang	22	3	4	29
28	Kab. Tegal	19	1	10	30
29	Kab. Brebes	44	2	3	49
30	Kota Magelang	30	6	0	36
31	Kota Surakarta	26	2	1	29
32	Kota Salatiga	30	1	4	35
33	Kota Semarang	26	3	2	31
34	Kota Pekalongan	22	4	3	29
35	Kota Tegal	30	3	2	35
JUMLAH		1.111	100	123	1.334

Dalam proses perjalanannya, terdapat beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Pengumpulan data pemetaan mutu membutuhkan waktu yang lama, sehingga pelaksanaan kegiatan mengalami keterlambatan. Kegiatan baru bisa selesai di bulan Oktober 2018, padahal hasil akhir pemetaan mutu pada tahun berjalan seharusnya dijadikan dasar dalam pelaksanaan supervisi dan peningkatan kompetensi SDM pada tahun berjalan pula.
2. Verifikasi data mutu dilaksanakan oleh penilik di daerah setempat tanpa adanya validasi atau pengecekan kebenaran data di lapangan pada setiap satuan PAUD-Dikmas yang dipetakan mutunya. Hal ini dikarenakan target sasaran pemetaan mutu

yang terlalu besar dengan tidak diimbangi oleh ketersediaan pagu anggaran.

3. Keterbatasan menu dalam aplikasi pemetaan mutu, sehingga rekapitulasi harus dilaksanakan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan mengakibatkan proses analisis data mutu menjadi terlambat.
4. Adanya kendala kondisi geografis di beberapa daerah yang terkendala untuk online jaringan internet sehingga tidak memungkinkan dilakukan pemetaan mutu.

Adapun upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi melalui telepon dan email secara rutin, baik secara kedinasan maupun personal, terkait dengan pengumpulan data mutu. Di samping itu, agar kegiatan pelaksanaan supervisi dan peningkatan kompetensi SDM satuan PAUD-Dikmas tidak terhambat, maka digunakan alternatif untuk menggunakan hasil pemetaan mutu pada tahun-tahun sebelumnya yang masih belum tuntas.
2. Menyusun, mengatur ulang dan mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan pemetaan mutu satuan PAUD-Dikmas dengan semua pihak terkait, agar program bisa berjalan efektif dan efisien.
3. Meskipun kegiatan validasi data mutu oleh PP-Paud dan Dikmas Jateng, yakni dengan cara membandingkan data mutu yang diinput di aplikasi dengan kenyataan di lapangan, tidak dilaksanakan pada setiap satuan PAUD-Dikmas, akan tetapi evaluasi akhir pada 35 Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sudah dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya ketidakvalitan data mutu.
4. Memberikan saran kepada daerah yang mengalami kesulitan jaringan internet untuk melakukan penginputan data secara

bersama- sama pada lokasi yang memungkinkan untuk online jaringan internet.

5. Memberikan saran kepada tim pengembang aplikasi pemetaan mutu (pusat) agar menambahkan menu rekap untuk masing-masing verifikator.

Outcome dari Satuan PAUD dan DIKMAS adalah untuk memenuhi standar nasional khususnya dalam pemetaan mutu satuan pendidikan, sehingga dapat dikalsifikasikan satuan pendidikan mana yang sudah memenuhi standard nasional dan yang belum memenuhi standard nasional. Untuk Selanjutnya satuan pendidikan yang telah memenuhi kriteria 8 standard pendidikan nasional dilakukan supervisi, sehingga dapat menilai kelayakan dalam pengajuan akreditasi.

#### **b. Supervisi Satuan PAUD-Dikmas**

Supervisi yang dimaksud di sini adalah pembinaan, yakni kegiatan yang ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu satuan PAUD-Dikmas sehingga bisa siap untuk memperoleh akreditasi 8 SNP dan melakukan peningkatan yang berkelanjutan setelahnya. Idealnya, pelaksanaan supervisi didasarkan pada hasil akhir pemetaan mutu satuan PAUD-Dikmas pada tahun berjalan. Oleh karena kegiatan pemetaan mutu baru selesai di bulan Oktober 2018, maka pada tahun 2018 ini target sasaran supervisi didasarkan pada hasil akhir pemetaan mutu di tahun-tahun sebelumnya, yakni sebanyak 1.050 lembaga ( yang tersebar di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah), dengan realisasi capaian sebanyak 1.339 lembaga. Capaian kinerja supervisi satuan PAUD-Dikmas melebihi target yang ditetapkan (yakni sebesar 127.52%) dikarenakan pagu anggaran yang tersedia masih mencukupi untuk menambah sasaran program supervisi dan dimungkinkan adanya efisiensi dan penghematan anggaran menyesuaikan kebutuhan dan kondisi wilayah sasaran. Sehingga pengalokasian jumlah lembaga atau

satuan PAUD-Dikmas yang disupervisi bisa melebihi target yang ditetapkan. Berikut adalah data rekapitulasi jumlah satuan PAUD-Dikmas di Kabupaten/Kota yang telah disupervisi oleh PP-Paud dan Dikmas Jateng di tahun 2018.

**Tabel 18**  
**Rekapitulasi Jumlah Satuan PAUD-Dikmas Kabupaten/Kota**  
**yang Sudah Disupervisi Tahun 2018**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LEMBAGA			
		PAU	LK	PKB	TOTAL
1	Kab. Cilacap	22	5	3	30
2	Kab. Banyumas	24	2	4	30
3	Kab. Purbalingga	23	1	6	30
4	Kab. Banjarnegara	16	6	8	30
5	Kab. Kebumen	21	2	7	30
6	Kab. Purworejo	21	3	4	30
7	Kab. Wonosobo	24	1	5	30
8	Kab. Magelang	29	0	1	30
9	Kab. Boyolali	18	6	6	30
10	Kab. Klaten	27	1	2	30
11	Kab. Sukoharjo	27	2	1	30
12	Kab. Wonogiri	24	0	5	30
13	Kab. Karanganyar	25	3	2	30
14	Kab. Sragen	29	0	1	30
15	Kab. Grobogan	30	0	0	30
16	Kab. Blora	23	5	2	30
17	Kab. Rembang	30	0	0	30
18	Kab. Pati	26	2	2	30
19	Kab. Kudus	21	6	3	30
20	Kab. Jepara	25	1	4	30
21	Kab. Demak	20	4	6	30
22	Kab. Semarang	26	1	3	30
23	Kab. Temanggung	23	4	3	30
24	Kab. Kendal	24	3	3	30
25	Kab. Batang	21	3	6	30
26	Kab. Pekalongan	30	0	0	30
27	Kab. Pemasang	22	6	2	30
28	Kab. Tegal	19	1	10	30
29	Kab. Brebes	26	2	2	30
30	Kota Magelang	26	4	0	30
31	Kota Surakarta	27	2	1	30
32	Kota Salatiga	27	0	3	30
33	Kota Semarang	26	1	3	30
34	Kota Pekalongan	24	5	1	30

<b>35</b>	Kota Tegal	27	3	0	30
JUMLAH		<b>854</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	1.050

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi satuan PAUD-Dikmas adalah sebagai berikut:

Ada beberapa Kabupaten/Kota yang menunjuk petugas/kepanitiaan daerah dengan tidak berdasar pada keikutsertaannya dalam kegiatan orientasi teknis supervisi yang diselenggarakan pada awal tahun. Sehingga tim supervisi yang terlibat di daerah (tim teknis lapangan) kurang paham tentang mekanisme kegiatan supervisi sesuai juknis/juklak

Dari beberapa kendala tersebut, upaya pemecahan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tim inti supervisi memberikan penjelasan tentang mekanisme kegiatan supervisi sesuai juknis/juklak kepada penanggung jawab lokasi (yakni pamong belajar) yang telah ditugaskan oleh pimpinan di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Penanggung jawab lokasi inilah yang bertugas dalam mengkoordinasikan, melakukan mediasi, mengumpulkan profil Kabupaten/Kota yang terkait dengan program PAUD-Dikmas.

### **c. Pengembangan Kemitraan PAUD-Dikmas**

Pengembangan kemitraan program PAUD-Dikmas melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Persiapan
  - Koordinasi awal
  - Identifikasi bahan kemitraan
  - Analisis data bidang kemitraan
  - Perumusan desain kemitraan
2. Pelaksanaan
  - Penandatanganan MoU
  - Pendampingan

### 3. Tindak Lanjut

- Evaluasi
- Pelaporan

Kegiatan pengembangan kemitraan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian output "Satuan PAUD-Dikmas yang Siap Memenuhi Standar Nasional Pendidikan". Sehingga bahan kemitraan yang dirumuskan berorientasi pada penyiapan satuan PAUD-Dikmas agar berstandart 8 SNP dan sukses terakreditasi. Selain itu, substansi kemitraan juga dalam rangka mendukung pencapaian Kegiatan ini mempunyai target sasaran sebanyak 4 Kegiatan kemitraan. Sampai dengan akhir tahun 2018, realisasi capaian kinerja adalah sebanyak 7 kegiatan kemitraan, dengan persentase capaian kinerja sebesar 175.%, yakni melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan dampak dari kebijakan terkait dengan penghapusan kewenangan bidang PNF di tingkat Provinsi agar dialihkan ke daerah dan menjadi kewenangan/otonomi daerah di tingkat Kabupaten/Kota. Karena kebijakan yang baru inilah mengakibatkan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mengajukan proposal untuk mengembangkan kemitraan program PAUD-Dikmas dengan PP- PAUD dan Dikmas Jawa Tengah agar bisa berdiskusi dan saling memberikan masukan terhadap keberhasilan program PAUD-Dikmas di masyarakat.

Adapun realisasi capaian kegiatan pengembangan kemitraan PAUD-Dikmas sebanyak 7 kegiatan, meliputi:

**Tabel 19**  
**Kerjasama Pengembangan Kemitraan**  
**PAUD-Dikmas Jateng**  
**Tahun 2018**

NO	NAMA LEMBAGA	SUBSTANSI
1	Dinas Pendidikan Kab. Magelang	Kegiatan Pengembangan PAUD Unggulan Kab. M1agelang
2	Universitas PGRI Semarang (UPGRIS)	1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Paud dan Dikmas;

		2. Pelaksanaan Pengembangan Model dan Program Paud Dikmas, Penerapan Model dan Program, Meningkatkan Komitmen dan Penyelenggaraan Pembangunan di bidang PAUD dan Dikmas.
		3. Peningkatan dan Pengembangan jaringan Komunikasi dan informasi serta Promosi.
<b>3</b>	LKP ROBOTIKA Surakarta	1. Pengembangan SDM Bidang Robotik
		2. Pengembangan kelembagaan dan program serta pembelajaran Robotika
		3. Pertukaran informasi pengetahuan dan teknologi di Bidang Robotika
		4. Bidang -bidang lain seperti pemanfaatan laboratorium percontohan dan fasilitas lainnya dalam rangka pengembangan bidang PAUD dan Dikmas.
<b>4</b>	LKP AUTOBOT SCHOOL Klaten	1. Pengembangan SDM Bidang Robotik
		2. Pengembangan kelembagaan dan program serta pembelajaran Robotika
		3. Pertukaran informasi pengetahuan dan teknologi di Bidang Robotika
		4. Bidang -bidang lain seperti pemanfaatan laboratorium percontohan dan fasilitas lainnya dalam rangka pengembangan bidang PAUD dan Dikmas.
<b>5</b>	LKP MSC (Multi Solutions Center) Temanggung	1. Pengembangan SDM badi Pendidik PAUD
		2. Penyelenggaraan Program Kursus Online bagi Pendidik PAUD
		3. Bidang lain : Pemanfaatan laboratorium LKP dan fasilitas lainnya sebagai tempat PKL
<b>6</b>	Dinas Pendidikan Kabupaten se Jawa Tengah	1. Pengembangan SDM bagi PTK PAUD dan Dikmas di Propinsi Jawa Tengah
		2. Penyelenggaraan bimbingan online bagi PTK PAUD dan Dikmas di Propinsi Jawa Tengah.
<b>7</b>	Dinas pendidikan kab/kota se Jateng	Perencanaan kemitraan tahun 2019 ( Karimunjawa )

Pengembangan kemitraan merupakan hubungan kerjasama berbagai pihak yang strategis, bersifat sukarela dan berdasar prinsip saling membutuhkan saling mendukung dan saling menguntungkan dengan disertai pembinaan dan pengembangan di berbagai program yang dilaksanakan.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan kemitraan PAUD-Dikmas adalah:

Ada beberapa Dinas Pendidikan Kab/kota yang belum melaksanakan kerjasama kemitraan, dikarenakan ketidakpahaman tentang tugas dan fungsi PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah, minimnya alokasi anggaran daerah untuk melaksanakan kegiatan PNF.

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah : Sosialisasi terkait tugas dan fungsi PP-PAUD dan Dikmas salah satunya pelaksanaan kemitraan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat ke Kab/kota.

### **IKK "SDM Paud Dikmas yang ditingkatkan Kompetensinya"**

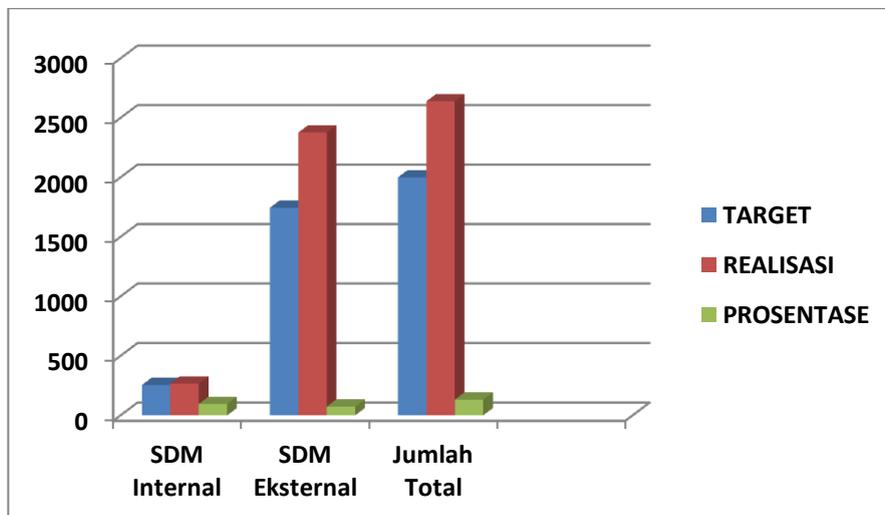
Output "SDM PAUD-Dikmas yang Ditingkatkan Kompetensinya" mempunyai target sasaran sebanyak 2.000 orang dengan didukung oleh 2 (dua) komponen, yakni:

a) Peningkatan kompetensi SDM internal

Peningkatan SDM internal targetnya 225 orang, terealisasi 267 orang ( 95.50 % )

b) Peningkatan kompetensi SDM eksternal targetnya 1.745 orang, terealisasi 5.372 orang ( 307.85% )

**Grafik 1**  
**SDM PAUD-Dikmas yang Ditingkatkan Kompetensinya**  
**Tahun 2018**



Berdasarkan grafik di atas, maka realisasi capaian kinerja pada output “SDM PAUD-Dikmas yang Ditingkatkan Kompetensinya” sebanyak 5.639 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 281.95%, yakni melebihi target yang ditetapkan.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM PAUD-Dikmas adalah:

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dan pemagangan dalam negeri PTK PAUD-Dikmas dalam rangka peningkatan kompetensi SDM eksternal, mengalami *self blocking* yang berujung pada pemotongan anggaran. Padahal, dalam kegiatan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program PAUD-Dikmas di awal tahun sudah diinformasikan melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, mitra, dan *stakeholder* terkait bahwa pada tahun 2018 akan diselenggarakan peningkatan kompetensi SDM PAUD-Dikmas dengan target yang lumayan besar. Hal ini mengakibatkan penurunan kredibilitas lembaga di mata pelanggan, yakni satuan PAUD-Dikmas dan masyarakat.

2. Peningkatan kompetensi SDM internal mengalami *self blocking*. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mengembangkan mutu PAUD-Dikmas di masyarakat, maka lembaga harus didukung dengan SDM internal yang kompeten dan profesional. Akan tetapi, di tahun 2018 kegiatan ini dikurangi dikarenakan adanya kebijakan *self blocking* anggaran dari Pemerintah Pusat.

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah:

1. Mengoptimalkan kegiatan pembimbingan melalui supervisi satuan PAUD-Dikmas serta kemitraan dan kerjasama program PAUD-Dikmas dengan beberapa Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sehingga pelayanan lembaga akan kebutuhan program PAUD-Dikmas bisa terpenuhi dengan maksimal.
2. Melakukan koordinasi dengan lembaga penyedia kursus,/magang/pelatihan dalam negeri baik lembaga swasta maupun pemerintah agar memberikan kesempatan atau kuota lebih kepada SDM internal PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik melalui biaya mandiri, usulan penambahan kuota dengan tanpa biaya, beasiswa, dan lain sebagainya.

**IKK “Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud dan Dikmas”** ( *Indikator ini belum sesuai dengan Tupoksi Paud dan Dikmas* )

Output ini tidak mempunyai realisasi karena belum masuk dalam tugas pokok dan Fungsi PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah.

Ada beberapa Pendukung kegiatan yang tidak masuk dalam Perjanjian Kinerja, namun telah dilaksanakan oleh PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah.

## Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana”

Adapun tingkat ketercapaian kinerjanya serta perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerjanya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 20**  
**Tingkat Ketercapaian Kinerja**  
**Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana”**

IKK/OUTPUT/KOMPONEN	TARGET KINERJA	REALISASI CAPAIAN KINERJA	
		REALISASI	%
Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana	1 Layanan	1 Dokumen	100
Layanan Internal (Overhead)			
a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	1 Layanan	1 Layanan	100
b. Pengelolaan Data dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan	100
c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	1 Layanan	1 Layanan	100

Berdasarkan tabel di atas, Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana”, didukung oleh 1 (satu) output “Layanan Internal (Overhead), masing-masing output didukung oleh 3 (tiga) komponen. IKK tersebut mempunyai target sasaran sebanyak 3 dokumen, dengan capaian kinerja sebanyak 3 dokumen, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%, yakni telah mencapai target yang ditetapkan.

Dalam dokumen RKA-K/L, output “Layanan Internal (Overhead)” mempunyai target volume sebesar 1 layanan dan secara keseluruhan didukung oleh 9 (sembilan) komponen. Layanan internal yang dimaksud adalah segala usaha ataupun kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan internal lembaga untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi lembaga tersebut. Ada 3 (tiga) komponen yang

mendukung tercapainya IKK "Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana" dalam output ini.

Adapun analisis realisasi capaian kinerja pada komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal terkait dengan perencanaan program dan anggaran menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen perencanaan, antara lain:

- 1) Dokumen program kerja tahunan tahun 2018, terdiri dari:
  - Naskah induk
  - Kumpulan desain kegiatan
  - Kalender kegiatan/jadwal kegiatan
  - Dokumen perjanjian kinerja eselon III dan IV
  - Rencana serapan anggaran
- 2) Dokumen RKA-K/L tahun 2018, terdiri dari:
  - Rincian kertas kerja atau RKA-K/L (pagu indikatif dan definitif)
  - DIPA Petikan
  - TOR/KAK dan RAB
  - Data dukung lainnya, antara lain: analisis PU, SK penghapusan kendaraan roda 2, SK tim kerja, surat perjanjian kontrak kerja wiyata bhakti, daftar referensi/spesifikasi harga, gambar maket, RKBMN, bill/nota langganan daya jasa, dsb
- 3) Dokumen kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan program dan anggaran tahun 2018, terdiri dari:
  - Laporan induk
  - Kesepakatan-kesepakatan, pernyataan kesanggupan dari Kabupaten/Kota
  - Inventarisasi identifikasi kebutuhan dan usulan program dari Kabupaten/Kota

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran adalah

1. Adanya kebijakan penyederhanaan nomenklatur anggaran melalui sistem ADIK (Arsitektur dan Data Informasi Kinerja) mengakibatkan penataan ulang komponen dan output serta penyesuaian struktur anggaran secara komprehensif.
2. Usulan program dari unit/bagian/seksi terkait belum sepenuhnya didukung oleh data-data perencanaan yang valid. Selain itu analisis hasil evaluasi pelaksanaan program di tahun sebelumnya belum sepenuhnya dijadikan acuan untuk penyusunan perencanaan program dan anggaran di tahun berjalan

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah:

1. Melakukan sosialisasi dan koordinasi secara optimal, baik di lingkup internal maupun eksternal terkait dengan kebijakan penyederhanaan nomenklatur anggaran.
2. Mengoptimalkan ketersediaan bank data perencanaan program PAUD-Dikmas yang terintegrasi dengan sistem pengembangan mutu sehingga data perencanaan bisa diakses dengan mudah dan valid.

### **Pengelolaan Data dan Informasi**

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal ini berupa ketersediaan data perencanaan sebagai bahan acuan penyusunan program dan anggaran menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen data dan informasi, antara lain :

- 1) Buletin PAUD-Dikmas (HARMONI), sebanyak 1 edisi
- 2) Jurnal PAUD-Dikmas, sebanyak 1 edisi
- 3) Penguatan teknologi informasi, terdiri dari:
  - Pengelolaan laman/website
  - Pemutakhiran aplikasi Sistem Jaringan Internet
  - Pemutakhiran aplikasi Pendataan Intensif Terintegrasi
  - Pemutakhiran aplikasi e-office
  - Pelayanan ULT melalui laman
- Pendaftaran diklat online

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan data dan informasi adalah:

1. Penyusunan buletin dan jurnal PAUD-Dikmas mengalami keterlambatan untuk naik cetak dikarenakan menunggu naskah yang belum tuntas dibuat.
2. Bank data dan informasi program PAUD-Dikmas belum terintegrasi dengan sistem pengembangan mutu.

Adapun upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah:

1. Mempercepat penulisan dengan melibatkan berbagai pihak terkait
2. Mengoptimalkan ketersediaan bank data dan informasi pengembangan mutu yang terintegrasi melalui upaya menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak penyedia data terkait serta pengembangan aplikasi pendukung.

### **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal ini terkait dengan kegiatan evaluasi dan pelaporan yang menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen hasil evaluasi dan pelaporan, antara lain:

- 1) Dokumen kegiatan rapat temu evaluasi pelaksanaan program dan anggaran tahun 2018, terdiri dari:
  - Laporan induk kegiatan yang didalamnya berisi kumpulan refleksi akhir tahun dari beberapa mitra/stake holder yang diundang sebagai perwakilan
  - Kumpulan isian form dan instrumen evaluasi dari masing-masing unit/seksi/bagian terkait dengan program dan kegiatan di tahun berjalan, kepuasan pelanggan
  - Kumpulan data program dan ketenagaan PAUD-Dikmas dari beberapa lembaga yang diundang sebagai perwakilan

- 2) Dokumen laporan pengawasan SPI (Satuan Pengawas Internal)
- 3) Dokumen tentang akuntabilitas kinerja PP-PAUD dan Dikmas

Jawa Tengah, terdiri dari:

- Laporan akuntabilitas kinerja tengah semester
- Laporan akuntabilitas kinerja akhir tahun
- Laporan perkembangan capaian kinerja fisik dan dan keuangan per bulan

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah, bahwa dalam penyelenggaraan evaluasi kegiatan pengembangan model dan pemetaan mutu PAUD-Dikmas masih belum sampai pada tahapan studi/analisis pengukuran dampak program PAUD-Dikmas di masyarakat. Akan tetapi, sudah dilaksanakan studi atau analisis kepuasan pelanggan dan keluhan pelanggan terhadap pelayanan lembaga. Adapun upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah kegiatan evaluasi dampak pengembangan model/program dan evaluasi dampak peningkatan kompetensi SDM akan dianggarkan pada tahun berikutnya.

#### **Dokumen Keuangan, Kepegawaian, Ketatausahaan dan BMN”**

Adapun tingkat ketercapaian kerjanya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 21**  
**Tingkat Ketercapaian Kinerja**  
**Dokumen Keuangan, Kepegawaian, Ketatausahaan dan BMN”**

IKK/OUTPUT/KOMPONEN	TARGET KINERJA	REALISASI CAPAIAN KINERJA	
		REALISASI	%
<b>Dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan BMN</b>	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00
Layanan Internal (Overhead)			
a. Pengelolaan Kepegawaian	1 Layanan	1 Layanan	100.00
b. Pengelolaan Keuangan	1 Layanan	1 Layanan	100.00

c. Pengelolaan Ketatausahaan	1 Layanan	1 Layanan	100.00
d. Pengelolaan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100.00
e. Layanan Kerjasama, Kehumasan,	1 Layanan	1 Layanan	100.00

Berdasarkan tabel di atas, "Dokumen Keuangan, Kepegawaian, Ketatausahaan dan BMN" mempunyai target sasaran sebanyak 1 dokumen, dengan capaian kinerja sebanyak 1 dokumen, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%, yakni sesuai dengan target yang ditetapkan. Ada 5 (tiga) komponen yang mendukung tercapainya "Dokumen Keuangan, Kepegawaian, Ketatausahaan dan BMN" dalam output ini. Adapun analisis realisasi capaian kinerja pada komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengelolaan Kepegawaian

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal terkait dengan pengelolaan kepegawaian menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen kepegawaian, antara lain:

- a) Dokumen analisis peta dan kelas jabatan sebanyak 1 dokumen
- b) Dokumen administrasi kepegawaian sebanyak 1 dokumen
- c) Laporan kegiatan pembinaan disiplin dan etika profesi pegawai melalui kegiatan outbond dan motivasi pegawai di Pulau Karimunjawa Jepara
- d) Laporan kegiatan sosialisasi e-SKP dan PNBP

2) Pengelolaan Keuangan

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal terkait dengan pengelolaan keuangan menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen keuangan, antara lain:

- a) Dokumen administrasi keuangan
- b) Laporan pertanggung jawaban keuangan, melalui penyusunan BKU dan buku-buku pendukung lainnya oleh bendahara
- c) Laporan keuangan

### 3) Pengelolaan Ketatausahaan

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal terkait dengan pengelolaan ketatausahaan menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen ketatausahaan, antara lain:

#### a) Pengembangan sistem manajemen mutu, terdiri dari:

- Standar operasional prosedur administrasi perkantoran
- Sasaran mutu lembaga dan unit terkait
- Laporan hasil audit internal dan eksternal
- Laporan rapat tinjauan manajemen

#### b) Pengelolaan Perpustakaan, terdiri dari:

- Daftar pengunjung
- Daftar koleksi buku
- Daftar peminjaman dan pengembalian buku
- Laporan kegiatan pengadministrasian perpustakaan

#### c) Pengelolaan kearsipan, terdiri dari:

- Daftar arsip aktif dan inaktif
- Laporan kegiatan penataan dan pemeliharaan arsip

#### d) Pengelolaan ULT (Unit Layanan Terpadu), terdiri dari:

- Rekapitulasi lembaga pengusul bantuan sosial program PKK (Program Kecakapan Kerja) dan PKW (Program Kewirausahaan) yang diselenggarakan oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan Ditjen PAUD-Dikmas
- Laporan kegiatan pengelolaan ULT di tingkat UPT

#### e) Pengelolaan Persuratan, terdiri dari:

- Pengarsipan surat masuk dan surat keluar
- Laporan kegiatan pengelolaan persuratan, misal: e-office

### 4) Pengelolaan BMN

Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal terkait

dengan pengelolaan BMN menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen BMN, antara lain:

- a) Dokumen penghapusan BMN
- b) Dokumen analisis tingkat kerusakan BMN
- c) Inventarisasi BMN
- d) Laporan kegiatan pengelolaan BMN

5) Layanan Kerjasama, Kehumasan, Promosi dan Publikasi

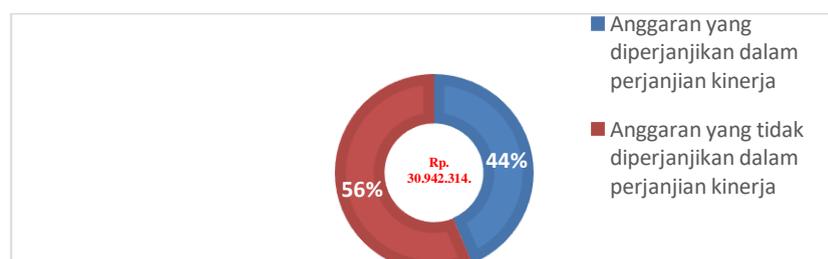
Komponen ini mempunyai target sasaran sebanyak 1 layanan, dengan persentase capaian sebesar 100%. Layanan internal terkait dengan layanan kerjasama, kehumasan, promosi dan publikasi menghasilkan 1 (satu) set kelengkapan dokumen layanan, antara lain:

- a) Pameran PAUD-Dikmas, terdiri dari:
  - Pameran di Kota Solo dalam rangka Hardiknas Jateng
  - Pameran HAI Tingkat Nasional di medan
  - Pameran Hari Pramuka di Tegal
  - Pameran TIK di Semarang
  - Pameran lembaga kursus di Yogyakarta
- b) Katalog Program PAUD-Dikmas
- c) Profil PP-Paud dan Dikmas Jateng
- d) Publikasi Program PAUD-Dikmas

## B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Petikan PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah revisi terakhir, total pagu anggaran balai adalah sebesar Rp. 30.942.314.000,- Pagu tersebut untuk membiayai 1 Sasaran Strategis, 4 Indikator kinerja.

Grafik di bawah ini menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing program yang dilaksanakan PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah.



Dari total pagu anggaran tersebut, pagu anggaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja revisi terakhir adalah sebesar Rp. 13.521.295.000,- sedangkan pagu anggaran yang tidak diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. 17.421.019.000,-. Adapun persentase pagu anggaran yang diperjanjikan dan tidak diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 22**  
**Anggaran yang Diperjanjikan dan Tidak Diperjanjikan**  
**dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

NO	KLASIFIKASI ANGGARAN	PERJANJIAN KINERJA AWAL	%
1.	Anggaran yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja	Rp. 13.521.295.000	43,69%
2.	Anggaran yang tidak diperjanjikan dalam perjanjian kinerja	Rp. 17.421.019.000	56,31%
	TOTAL	Rp. 30.942.314.000	100%

### 1) Anggaran yang Diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah dengan Direktur Jenderal Paud dan Dikmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, versi revisi terakhir yang ditetapkan pada bulan 30 Nopember 2018, alokasi anggaran PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai target sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan dan output atau keluarannya adalah sebesar Rp. 30.942.314.000,- (*Tiga puluh milyar sembilan ratus empat puluh dua juta tiga ratus empat belas ribu rupiah*). Dengan alokasi anggaran tersebut, telah disepakati terdapat 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yang didukung oleh 4 (empat) output dan 9 (sembilan) komponen untuk mencapai 1 (satu) sasaran kegiatan. Adapun sasaran kegiatan yang dimaksud adalah ***“Tersedianya hasil pengkajian dan pengembangan model/program PAUD-Dikmas yang bermutu, berwawasan gender, ESD dan kewarganegaraan global, serta replikabel di seluruh regional/wilayah”***.

Seiring dengan berjalannya tahun anggaran 2018, terdapat beberapa perubahan alokasi anggaran dalam DIPA Petikan RKA-K/L PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah yang berimplikasi pada perubahan alokasi anggaran dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Sandingan antara Perjanjian Kinerja Awal bulan Januari 2018 dengan Perjanjian Kinerja Terakhir per bulan 30 Nopember 2018, bisa dilihat dalam tabel berikut.

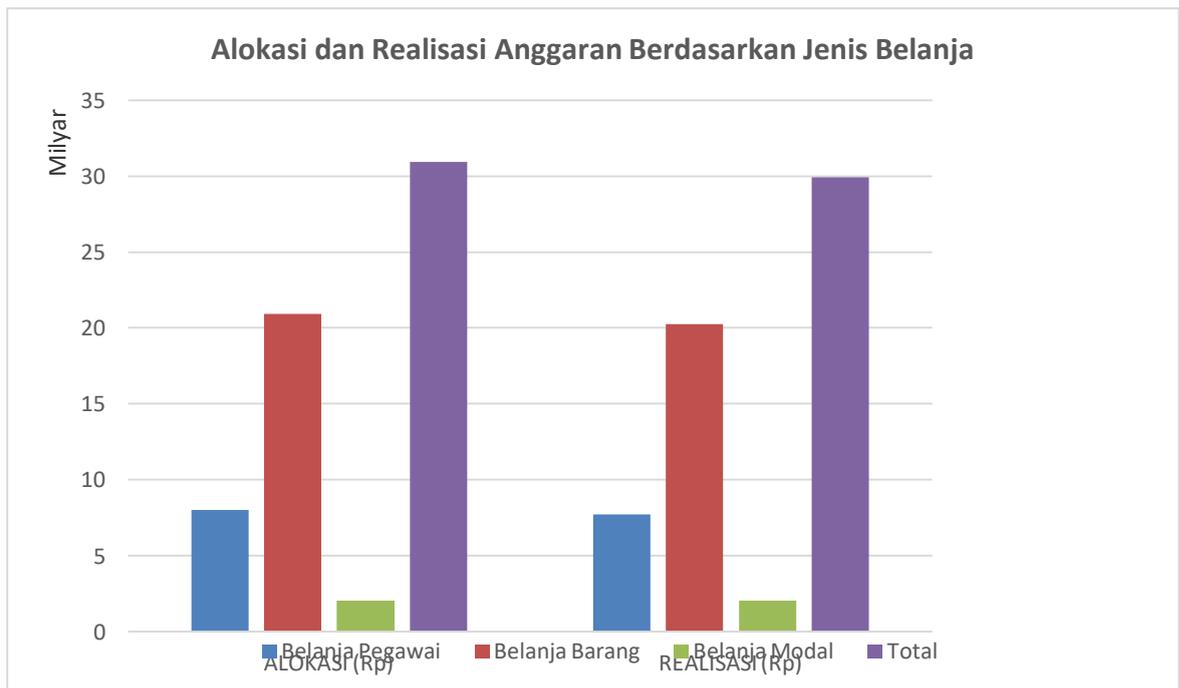
**Tabel 18**  
**Sandingan antara Perjanjian Kinerja Awal dengan**  
**Perjanjian Kinerja Terakhir revisi Tahun 2018**

NO	IKK/OUTPUT	PERJANJIAN KINERJA AWAL	PERJANJIAN KINERJA AKHIR
1.	<b>Jumlah Model/program PAUD-Dikmas yang dikembangkan</b>	<b>4.321.010.000</b>	<b>3.905.414.000</b>
	Model PAUD-Dikmas yang dikembangkan		
2.	<b>Jumlah Satuan PAUD-Dikmas yang disiapkan untuk memenuhi standar nasional</b>	<b>5.932.004.000</b>	<b>5.502.009.000</b>
	- Pemetaan mutu satuan PAUD-Dikmas	1.426.454.000	1.382.219.000
	- Supervisi satuan PAUD-Dikmas	2.443.950.000	2.492.639.000
3.	<b>Jumlah SDM PAUD-Dikmas yang ditingkatkan kompetensinya</b>	<b>4.484.603.000</b>	<b>4.113.872.000</b>
	- Peningkatan kompetensi SDM internal Internal	1.420.135.000	1.048.749.000
	- Peningkatan kompetensi SDM eksternal Eksternal	3.064.468.000	3.065.123.000
4.	<b>Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas ( Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan fungsi )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>14.737.608.000</b>	<b>13.521.295.000</b>

Tabel 23

## Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

JENIS BELANJA	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
<b>Belanja Pegawai</b>	7.990.428.000	7.695.689.650	96.31
<b>Belanja Barang</b>	20.922.156.000	20.228.633.906	96.69
<b>Belanja Modal</b>	2.029.730.000	2.013.802.664	99.22
<b>TOTAL</b>	<b>30.942.314.000</b>	<b>29.938.126.220</b>	<b>96.75</b>



Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran, yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018, bahwa selama kurun waktu tersebut, secara umum penggunaan anggaran telah dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya. Daya serap anggaran untuk mewujudkan target capaian kinerja layanan pengkajian, pengembangan dan pengendalian mutu PAUD-Dikmas yakni sebesar Rp. 29.938.126.220,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 30.942.314.000,- dengan persentase capaian kinerja sebesar 96.75%.

Daya serap keuangan tidak mampu mencapai 100%, hal ini terjadi karena karena realisasi untuk seluruh jenis belanja, yakni belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal tidak mencapai 100%, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai, meliputi gaji pegawai dan tunjangan pegawai dibayarkan berdasarkan kebutuhan dan DUK pegawai. Dalam perjalanan tahun 2018, ada pegawai yang meninggal dunia dan mutasi, sehingga gaji dan tunjangan pegawai tidak bisa terserap 100%. Uang makan pegawai dibayarkan berdasarkan absensi atau tingkat kehadiran pegawai. Sebagai akibat dari frekuensi pelaksanaan kegiatan yang tinggi di PP- PAUD dan Dikmas Jawa Tengah, maka uang makan pegawai tidak bisa terserap 100%.
- b. Belanja Barang, adanya efisiensi perjalanan dinas dan akomodasi dalam pelaksanaan kegiatan, baik untuk kegiatan paket *meeting/fullboard/halfday/fullday* maupun kegiatan perjalanan dinas biasa. Untuk kegiatan paket meeting yang mengundang satuan PAUD- Dikmas, UPTD SKB, maupun mitra dari daerah di wilayah regional, terdapat efisiensi biaya perjalanan dinas dikarenakan: (1) biaya perjalanan, meliputi tiket pesawat, biaya transpor lokal (taksi darat/air), maupun biaya penginapan/akomodasi dibayarkan berdasarkan *at cost* dan pada kenyataannya yang dibayarkan tersebut masih di bawah pagu dan/atau (2) tidak seluruh peserta yang diundang hadir mengikuti kegiatan, ada beberapa peserta yang tidak hadir dengan berbagai alasan. Adapun untuk kegiatan perjalanan dinas biasa pegawai PP-Paud dan Dikmas Jateng dalam rangka pengembangan program (identifikasi dan ujicoba), visitasi, verifikasi, supervisi, monitoring dan evaluasi, serta koordinasi dan konsultasi program PAUD-Dikmas, terdapat efisiensi biaya perjalanan dinas dikarenakan biaya perjalanan, meliputi tiket pesawat, biaya transpor lokal (taksi darat/air), maupun biaya penginapan/akomodasi dibayarkan berdasarkan *at cost* dan pada kenyataannya yang dibayarkan tersebut masih di bawah pagu.
- c. Belanja Modal, adanya proses penawaran harga yang dilakukan oleh penyedia barang/jasa pemerintah lebih rendah dari nilai Harga

Perkiraan Sendiri (HPS) atau adanya efisiensi pada harga barang di bawah pagu anggaran menyesuaikan dengan harga toko/harga pasar sehingga mengakibatkan adanya efisiensi anggaran yang menguntungkan negara.

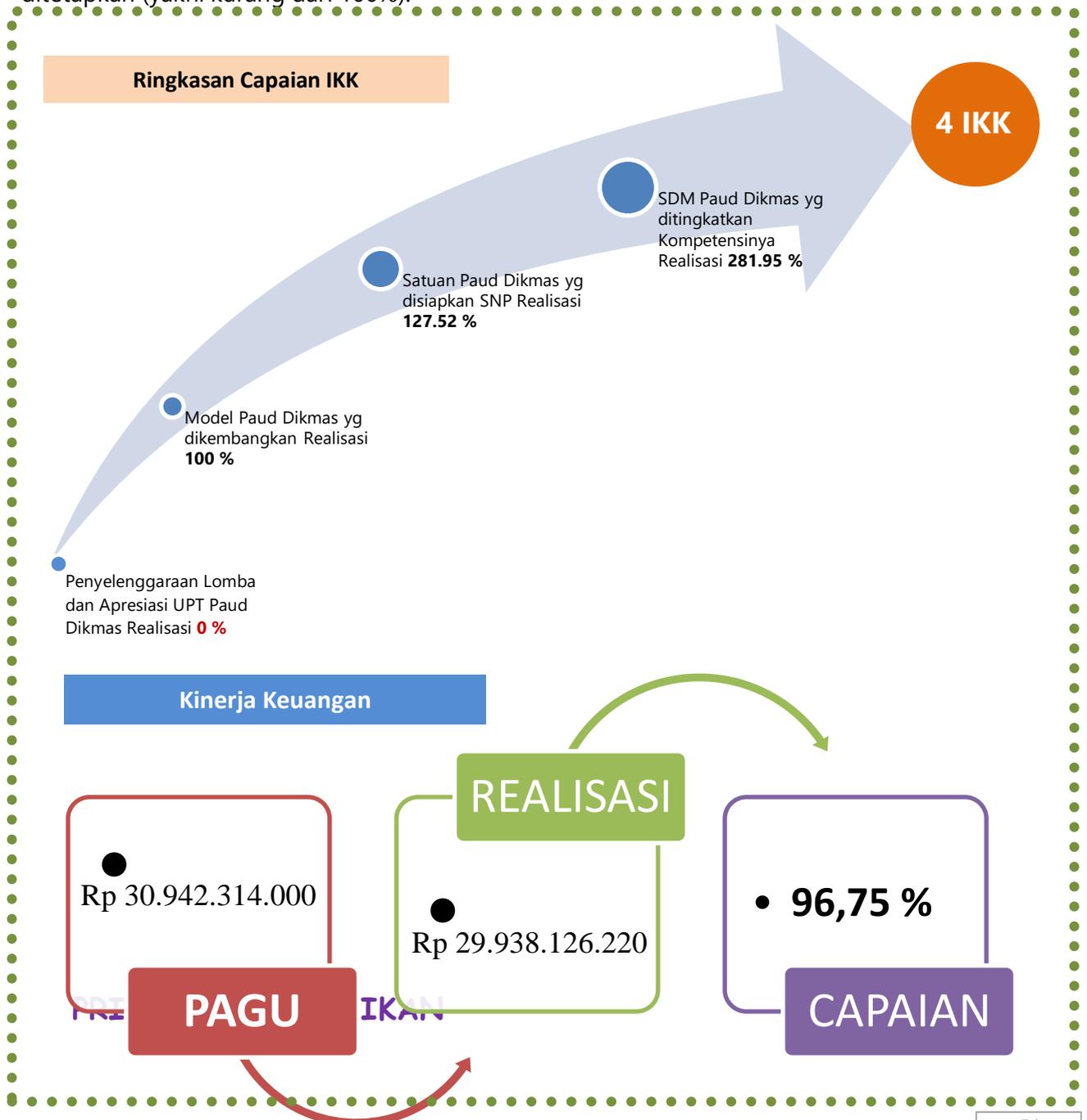
#### 4) Analisis Efisiensi Anggaran

Sesuai dengan instruksi dari bagian perencanaan Ditjen Paud dan Dikmas tentang efisiensi belanja barang Kementerian/Lembaga Dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2018, seluruh Ditjen Paud dan Dikmas agar melakukan penghematan penggunaan anggaran khususnya belanja barang. Pada Tahun 2018 PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah berhasil melakukan **penghematan sebesar Rp. 521.857.000,-**

Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang yang meliputi perjalanan dinas dan paket meting, horarium tim/kegiatan, belanja operasional perkantoran, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang operasional dan non operasional lainnya. Anggaran hasil efisiensi tahun 2018 dialokasikan pada program prioritas seperti bencana alam di Donggala .

# BAB IV PENUTUP

Dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) PP-PAUD dan Dikmas Jawa Tengah Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran kegiatan PP-Paud dan Dikmas Jateng yaitu Tersedianya hasil kajian dan pengembangan model/program, PAUD-Dikmas yang bermutu, berwawasan gender, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) dan kewarganegaraan global serta replikasi di seluruh regional/wilayah menunjukkan perkembangan dan peningkatan yang signifikan, dikarenakan keseluruhan IKK yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 mencapai target yang ditetapkan (yakni sebesar 100% atau lebih). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masih ada IKK yang belum bisa mencapai target yang ditetapkan (yakni kurang dari 100%).



*Program dan anggaran PP-Paud dan Dikmas Jateng diprioritaskan kepada Masyarakat dan dilaksanakan dengan pelibatan publik.*



### PRIORITAS PERBAIKAN

### KE DEPAN



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Paud Dikmas tepat sasaran;</li> <li>2. Satuan Paud Dikmas yang disiapkan Memenuhi Standart Nasional Pendidikan (SNP);</li> <li>3. Peningkatan Kompetensi SDM Paud dan Dikmas;</li> <li>4. Peningkatan layanan di bidang Pendidikan Paud dan Dikmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Pengembangan Model Paud Dikmas</li> <li>2. Meningkatkan Satuan Paud Dikmas yang berstandart Nasional Pendidikan</li> <li>3. Meningkatkan Kompetensi SDM Paud Dikmas</li> <li>4. Pemenuhan dan peningkatan kualitas Layanan Pendidikan Paud dan Dikmas</li> </ol>
---	---

Semoga LAKIP Tahun 2018 ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya.

# LAMPIRAN

*1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018*

*2. Pengukuran Kinerja Tahun 2018*



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**  
**Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia**  
**Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan**  
**DIKMAS) Jawa Tengah dengan Direktur Jenderal**  
**Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan**  
**Masyarakat**

**TUGAS**

Melaksanakan pengembangan model dan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

**FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS) Jawa Tengah, saya akan menjalankan fungsi PP-PAUD dan DIKMAS, sebagai berikut:

1. Pemetaan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
2. Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
3. Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
4. Supervisi Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
5. Fasilitasi Penyusunan dan Pelaksanaan Program dan Penerapan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
6. Pengembangan Sumber Daya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
7. Pengelolaan Informasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
8. Pengembangan dan Pelaksanaan Kemitraan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
9. Pelaksanaan urusan administrasi PP-PAUD dan DIKMAS

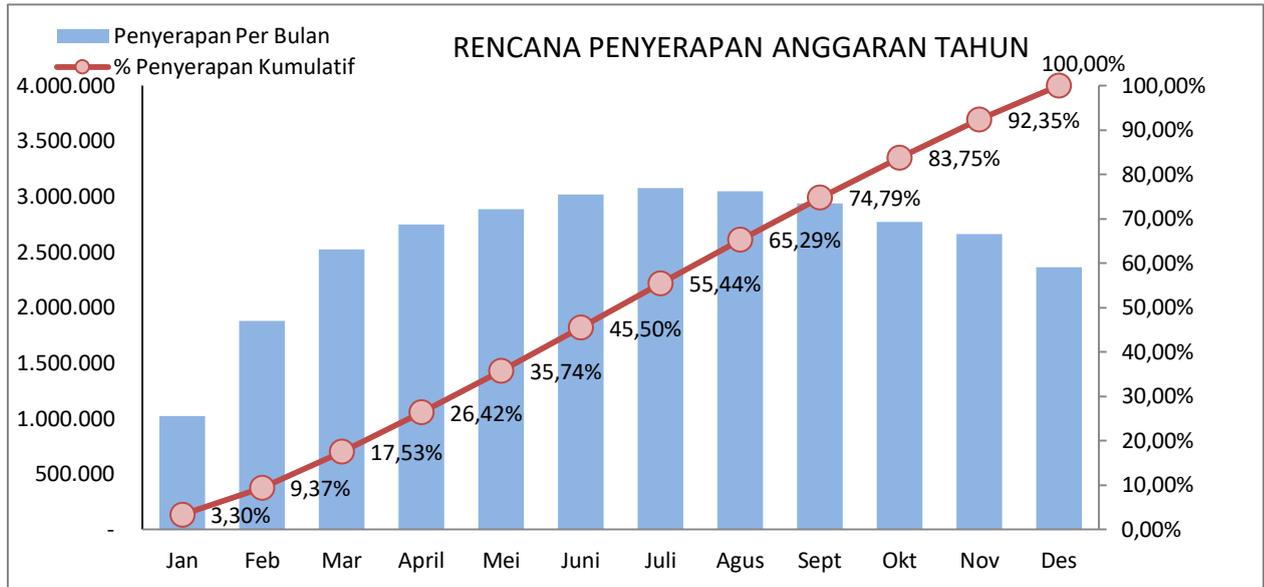
## Target Capaian

### 1. Layanan Pengkajian, Pengembangan dan Pengendalian Mutu PAUD DAN DIKMAS

SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Tersedianya Hasil Pengkajian dan Pengembangan Model /Program PAUD DIKMAS yang bermutu, berwawasan gender, ESD dan kewarganegaraan global serta replikabel di seluruh regional/wilayah	<b>Jumlah Pengembangan Model PAUD Dikmas</b>	<b>16</b> <b>NSK</b>	<b>3.905.414.000</b>
	- Model PAUD Dikmas yang dikembangkan	16    NSK	2.670.218.000
	- Labsite Pengembangan Model	12    Lab	645.598.000
	- Pengembangan Sarana Belajar	6    NSK	351.792.000
	- Penelitian dan Pengkajian PAUD-DIKMAS	4    NSK	237.806.000
	<b>Jumlah Satuan PAUD DIKMAS Yang Disiapkan Untuk Memenuhi Standar Nasional</b>	<b>1.050</b> <b>LBG</b>	<b>5.502.009.000</b>
	- Pemetaan Mutu Satuan PAUD DIKMAS	1.050    Lbg	1.382.219.000
	- Supervisi Satuan PAUD DIKMAS	1.050    Lbg	2.492.639.000
	- Pengembangan Kemitraan PAUD DIKMAS	4    Keg	1.627.151.000
	<b>Jumlah SDM PAUD DIKMAS Yang Ditingkatkan Kompetensinya</b>	<b>2,000</b> <b>ORG</b>	<b>4.113.872.000</b>
	- Peningkatan Kompetensi SDM Internal	255    Org	1.048.749.000
	- Peningkatan Kompetensi SDM Eksternal	1.745    Org	3.065.123.000
	<b>Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas ( Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan fungsi )</b>	-    -	-
<b>JUMLAH</b>			<b>13.521.295.000</b>

Jumlah Anggaran PP PAUD DIKMAS JAWA TENGAH Tahun 2018 Revisi 4 : Rp. 30.942.314.000,-

## RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN



NO	RENCANA PENYERAPAN	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	TOTAL
1	Bulanan	1.021.157	1.879.570	2.524.858	2.748.005	2.886.271	3.019.087	3.075.334	3.048.742	2.937.948	2.772.858	2.662.518	2.365.966	30.942.314
2	Kumulatif	1.021.157	2.900.727	5.425.585	8.173.590	11.059.861	14.078.948	17.154.282	20.203.024	23.140.972	25.913.830	28.576.348	30.942.314	
3	% Kumulatif	3,30%	9,37%	17,53%	26,42%	35,74%	45,50%	55,44%	65,29%	74,79%	83,75%	92,35%	100,00%	

### EVALUASI

**Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.**

Jakarta, Nopember 2018

Direktur Jenderal PAUD DIKMAS

Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Tengah,



Haris Iskandar

Ir. Djayeng Baskoro

NIP. 196306251990021001

## Pengukuran Kinerja PP-Paud dan Dikmas Jawa Tengah 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Hasil Pengkajian dan Pengembangan Model /Program PAUD DIKMAS yang bermutu, berwawasan gender, ESD dan kewarganegaraan global serta replikabel di seluruh regional/ wilayah	<b>Jumlah Pengembangan Model PAUD Dikmas</b>	<b>16 Nsk</b>	<b>16 Nsk</b>	<b>100 %</b>
	- Model PAUD Dikmas yang dikembangkan	16 Nask	16 Nask	100 %
	- Labsite Pengembangan Model	12 Lab	12 Lab	100 %
	- Pengembangan Sarana Belajar	6 Nask	6 Nask	100 %
	- Penelitian dan Pengkajian PAUD-DIKMAS	4 Nask	4 Nask	100 %
	<b>Jumlah Satuan PAUD DIKMAS Yang Disiapkan Untuk Memenuhi Standar Nasional</b>	<b>1.050 Lbg</b>	<b>1.339 Lbg</b>	<b>127.52 %</b>
	- Pemetaan Mutu Satuan PAUD DIKMAS	1.050 Lbg	1.335 Lbg	78.65 %
	- Supervisi Satuan PAUD DIKMAS	1.050 Lbg	1.335 Lbg	78.65 %
	- Pengembangan Kemitraan PAUD DIKMAS	4 Keg	7 Keg	75 %
	<b>Jumlah SDM PAUD DIKMAS Yang Ditingkatkan Kompetensinya</b>	<b>2,000 Org</b>	<b>2.639 Org</b>	<b>131.95 %</b>
	- Peningkatan Kompetensi SDM Internal	255 Org	267 Org	95.50 %
	- Peningkatan Kompetensi SDM Eksternal	1.745 Org	2.377 Org	73.41 %
	<b>Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi UPT Paud Dikmas ( Indikator ini belum sesuai dengan tugas dan fungsi )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

